

**PENGARUH EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Digunakan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : MUSLIM HERMANTO
NPM : 1905170203
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 31 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MUSLIM HERMANTO
NPM : 1905170203
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. EKA NURMALASARI, SE., M.Si., Ak, CA.)

Penguji II

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(M. FAHMI PANJAITAN, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CA, CPA.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MUSLIM HERMANTO

N.P.M : 1905170203

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi : PENGARUH EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

(M. FAHMI PANJAITAN, SE., M.Si., Ak., aCPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

M Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muslim Hermanto
NPM : 1905170203
Dosen Pembimbing : M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., aCPA.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Earnings Management terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena .	5/7-23	[Signature]
Bab 2	Tambahkan Teori Yang Relevan, Perbaiki Hal Variabel.	5/7-23	[Signature]
Bab 3	Perbaiki Teknik Analisis Data .	5/7-23	[Signature]
Bab 4	Tabel Hasil Penelitian diperbaiki Pembahasan penelitian diperbaiki .	26/7-23	[Signature]
Bab 5	Redaksi Tulusm .	23/7-23	[Signature]
Daftar Pustaka	Pakai Mardoley .	1/8-23	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Iya .	4/8-23	[Signature]

Medan, Agustus 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., aCPA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Muslim Hermanto
N.P.M : 1905170203
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Earnings Management Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Muslim Hermanto

ABSTRAK

Pengaruh Earnings Management terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Muslim Hermanto

Program Studi Akuntansi

Email: muslimhermanto999@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh earnings management terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022. Dengan memilih perusahaan sesuai dengan kriteria populasi penelitian untuk penelitian sehingga dihasilkan populasi yang memenuhi semua kriteria populasi penelitian sebanyak 47 perusahaan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sensus sampling atau total sampling. Sampel berjumlah 47 perusahaan manufaktur dengan periode penelitian selama 2 tahun, maka diperoleh 94 sampel data penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji persamaan regresi, Moderated Regression Analysis (MRA), uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedasitas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji statistik t (uji parsial) dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa earnings management berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan dan kualitas audit dapat memperkuat pada hubungan earnings management terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : Earnings Management, Integritas Laporan Keuangan, Kualitas audit

ABSTRACT

The Effect of Earnings Management on the Integrity of Financial Statements in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Muslim Hermanto

Accounting Study Program

Email: muslimhermanto999@gmail.com

This study aims to examine and analyze the effect of earnings management on the integrity of financial statements with audit quality as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This type of research uses quantitative research with an associative approach. The population used is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2022. By selecting companies according to the criteria for the research population for research, a population that meets all the criteria for the research population is 47 companies. In this study the sample used was census sampling or total sampling. A sample of 47 manufacturing companies with a research period of 2 years, then obtained 94 samples of research data. This study uses secondary data, namely annual reports with data collection techniques in this study using documentation. And the data analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis, regression equation test, Moderated Regression Analysis (MRA), classic assumption test consisting of normality test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test, and hypothesis testing consisting of t statistical test (partial test) and test the coefficient of determination.

The results show that earnings management has a significant negative effect on the integrity of financial statements and audit quality can strengthen the relationship between earnings management and the integrity of financial statements.

Keywords: Earnings Management, Integrity of Financial Statements, Audit quality

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Earnings Management terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** yang diajukan sebagai salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan di dalamnya serta tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara materiil maupun spritual hingga peneliti dapat menyelesaikan tepat waktu.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, beserta junjungan nabi Muhammad SAW. yang telah menyampaikan petunjuk Allah SWT. untuk kita semua dan kepada orang tua peneliti ayah tercinta Siswanto dan Ibu tercinta Herbina Megawati, adik tersayang Puspita Sari & Meika Sari serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungannya, dan do'a serta dukungan moril maupun materiil kepada peneliti. Dan peneliti mengucapkan terima

kasih juga kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti baik dalam penulisan, bentuk, dan isi skripsi yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., AK., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Seprida Hanum Harahap, SE., S.S., M.Si selaku dosen pembimbing Akademik.

8. Bapak M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa mau meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada para teman-teman peneliti yaitu Rasidin Angkat, Sultan Farid Fauzi Hasibuan, Thalia Aisha Salsabila, Intan Novariani, dan Walfika Pristi Puspita yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi pembaca.

Medan, 30 Agustus 2023
Peneliti,

MUSLIM HERMANTO

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Integritas Laporan Keuangan.....	13
2.1.1.1. Pengertian Integritas Laporan Keuangan.....	13
2.1.1.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan...	14
2.1.1.3. Konsep Konservatisme pada Integritas Laporan Keuangan.....	16
2.1.2. Earnings Management.....	18

2.1.2.1. Pengertian Earnings Management.....	18
2.1.2.2. Pola Earnings Management.....	20
2.1.2.3. Motivasi Melakukan Earnings Management..	22
2.1.2.4. Teknik Earnings Management.....	24
2.1.2.5. Dampak pada Earnings Management.....	26
2.1.3. Kualitas Audit.....	27
2.1.3.1. Pengertian Kualitas Audit.....	27
2.2. Kerangka Berpikir Konseptual.....	29
2.2.1. Pengaruh Earnings Management terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	29
2.2.2. Kualitas Audit Memoderasi pada Hubungan Earnings Management terhadap Integritas Laporan Keuangan...	30
2.3. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Definisi Variabel Operasional.....	35
3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	35
3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	36
3.2.3. Variabel Moderating.....	38
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
3.3.1. Waktu Penelitian.....	41
3.3.2. Tempat Penelitian.....	41
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
3.4.1. Populasi Penelitian.....	42
3.4.2. Sampel Penelitian.....	43
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	45

3.6. Metode Pengumpulan Data.....	45
3.7. Teknik Analisis Data.....	46
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif.....	46
3.7.2. Uji Persamaan Regresi.....	46
3.7.3. Moderated Regression Analysis (MRA).....	47
3.7.4. Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.5. Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Hasil Penelitian.....	52
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.1.2. Deskripsi Data.....	53
4.1.3. Analisis Data.....	58
4.1.3.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.1.3.2. Uji Persamaan Regresi.....	60
4.1.3.3. Moderated Regression Analysis (MRA).....	62
4.1.3.4. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.3.5 Uji Hipotesis.....	65
4.2.5. Pembahasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan	71
5.3. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kasus Manipulasi Laporan Keuangan.....	2
Tabel 3.1.	KAP Big Four.....	39
Tabel 3.2.	Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.3.	Skedul Rencana Kegiatan.....	41
Tabel 3.4.	Sampel Perusahaan.....	43
Tabel 3.5.	Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson).....	49
Tabel 4.1.	Data Earnings Management, Integritas Laporan Keuangan, dan Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia.....	53
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3.	Uji Persamaan Regresi.....	61
Tabel 4.4.	Moderated Regression Analysis (MRA).....	62
Tabel 4.5.	Kolmogorov-Smirnov Test.....	63
Tabel 4.6.	Durbin-Watson (DW Test).....	64
Tabel 4.7.	Uji Parsial (Uji t) Pada H1.....	66
Tabel 4.8.	Uji Parsial (Uji t) Pada H2.....	67
Tabel 4.9.	Uji Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1.	Scatter Plot.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kriteria Populasi Penelitian.....	78
Lampiran 2.	Sampel Nama Perusahaan.....	87
Lampiran 3.	Earnings Management.....	89
Lampiran 4.	Integritas Laporan Keuangan.....	92
Lampiran 5.	Kualitas Audit.....	95
Lampiran 6.	Data Earnings Management, Integritas Laporan Keuangan, dan Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	98
	..	
Lampiran 7.	Tabel Durbin-Watson (DW).....	102
Lampiran 8.	T Tabel.....	103
Lampiran 9.	Statistik Deskriptif.....	104
Lampiran 10.	Kolmogorov-Smirnov Test.....	104
Lampiran 11.	Durbin-Watson (DW Test).....	104
Lampiran 12.	Scatterplot.....	105
Lampiran 13.	Uji Persamaan Regresi dan Uji Statistik t.....	105
Lampiran 14.	Moderated Regression Analysis (MRA) dan Uji Statistik.....	105
Lampiran 15.	Uji Koefisien Determinasi.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan akan menyajikan laporan keuangan di setiap akhir periode, sebagai pertanggungjawaban yang akan diberikan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan untuk menggambarkan suatu kinerja perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dan kegiatan akuntansi (Hafsah, 2017). Laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen harus memiliki integritas yang tinggi. Dalam melakukan investasi hendaknya seseorang investor mengetahui terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan (Hanum, 2009). Informasi yang memiliki integritas yang tinggi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pembaca laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan (Selviana & Wenny, 2021).

Informasi dari laporan keuangan berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Bagi pihak internal, informasi dari laporan keuangan akan digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan sebagai pijakan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sementara bagi pihak eksternal seperti investor membutuhkan laporan keuangan untuk dijadikan gambaran dalam menilai kinerja perusahaan, kreditur membutuhkan laporan keuangan untuk alat penyelidikan dalam mempertimbangkan pemberian kredit, dan laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pemerintah sebagai dasar penentuan besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan dan untuk pengawasan pajak. Mengingat akan pentingnya informasi dari laporan

keuangan tersebut. Maka dalam proses penyajian laporan keuangan harus disajikan dengan benar dan jujur, bebas dari manipulasi, tidak terdapat penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dan pengungkapan informasinya harus sesuai dengan fakta dari kinerja suatu perusahaan.

Akhir-akhir ini, banyak perusahaan menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan tidak adanya integritas, dimana informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak adil bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan (Nurjannah dan Pratomo, 2014). Dalam penyajian laporan keuangan, perusahaan yang telah melaporkan pencapaian target dan gambaran kinerja perusahaan belum tentu sudah menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah benar dan jujur. Hal ini menyebabkan banyak terjadi kasus kecurangan akuntansi yang terungkap. Dikarenakan adanya penyimpangan kinerja pada saat menyajikan laporan keuangan. Sehingga menimbulkan tindakan manipulasi laporan keuangan secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

Beberapa kasus terjadinya manipulasi laporan keuangan di Indonesia yaitu :

Tabel 1.1 Kasus Manipulasi Laporan Keuangan

No	Nama Perusahaan	Skandal
1	PT. Kimia Farma Tbk	Pada laporan keuangan 31 Desember 2001 mengandung rekayasa yang melaporkan perolehan laba bersih Rp 132 miliar. Diputuskan untuk audit ulang pada 3 Oktober 2002 terhadap laporan keuangan tahun 2001. Dalam laporan keuangan yang baru, ternyata laba perusahaan hanya Rp 99,56 miliar, lebih rendah Rp 32,6 miliar berkurang 24,7% dari laba awal yang dilaporkan.
2	PT. Indofarma Tbk	Kasus ini bermula adanya penelaah Bapepam mengenai dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT. Indofarma. Bapepam menekankan bukti-bukti, diantaranya nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (overstated) dalam penyajian

		persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 sebesar Rp 28,87 miliar. Akibatnya harga pokok penjualan mengalami understated dan laba bersih mengalami overstated dengan nilai yang sama.
3	PT. Garuda Indonesia Tbk	Awal kisruh laporan keuangan dimulai tanggal 24 April 2019. Diketahui hasil laporan keuangan PT. Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara dengan Rp 11,33 miliar (asumsi kurs Rp 14.000 per dolar AS). Angka ini drastis meningkat dibandingkan tahun 2017 yang menderita rugi USD 216,5 juta. Dana tersebut masih bersifat piutang, namun telah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan serta masuk ke pendapatan lain-lain. PT Garuda Indonesia yang sebelumnya mengalami kerugian kemudian memperoleh laba yang cukup besar.
4	PT. Kereta Api Indonesia	Peristiwa pada tahun 2006 atas laporan keuangan tahun 2005, yang mana laporan keuangan perusahaan meraup laba Rp 6,9 miliar padahal seharusnya perusahaan merugi Rp 63 miliar.
5	PT. Asuransi Jiwasraya	Pada Mei 2018 terjadi pergantian direksi, setelah itu, direksi baru melaporkan terdapat kejanggalan laporan keuangan kepada kementerian BUMN. Hasil KAP atas laporan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya 2017 antara lain mengoreksi laporan keuangan interim yang semula mencatat laba Rp 2,4 Triliun menjadi 428 miliar.

Sumber: www.cnbcindonesia.com

Pada salah satu Kasus tersebut yaitu PT Garuda Indonesia ini juga bersangkutan dengan auditor laporan keuangan, yakni Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International) yang menjadi auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia pada tahun 2018. Yang berdasarkan hasil pertemuan dengan pihak KAP disimpulkan adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi dan dikenakan sanksi oleh Kementerian Keuangan.

Fenomena ini jelas menunjukkan terjadinya manipulasi laporan keuangan dengan melakukan earnings management sebagai kegagalan dari integritas laporan keuangan. Menurut Kusumaningtyas (2014), kegagalan integritas laporan keuangan

untuk memenuhi kebutuhan informasi laporan keuangan dapat menimbulkan terjadinya kasus keuangan di perusahaan. Kasus manipulasi laporan keuangan membuat perusahaan mengalami kesulitan untuk mendapat kepercayaan bagi pihak yang berkepentingan mengenai integritas laporan keuangan dan akan berakibat dengan ditandai dengan turunnya harga saham dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sangat diperlukan laporan keuangan yang berintegritas. Laporan keuangan yang berintegritas yaitu laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus sesuai dengan standar akuntansi, harus sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan bebas dari unsur rekayasa. Syarat laporan keuangan yang berintegritas adalah andal, dapat dipercaya, jujur dan tidak dimodifikasi.

Laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan tersebut memenuhi kualitas reliability (kieso, 2008) dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Reliability memiliki kualitas yakni daya uji, ketepatan penyajian, dan netralitas. Laporan keuangan yang memiliki integritas yang tinggi akan dapat diandalkan dikarenakan penyajiannya dengan jujur sehingga memungkinkan pihak pemakai informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan yang memiliki integritas yang tinggi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pembaca laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap penggunanya maka lahirlah konsep konservatisme (Rahiim & Wulandari, 2014). Konsep penggunaan konservatisme akuntansi dalam

laporan keuangan bertujuan untuk mengakui, mengukur, dan melaporkan nilai aktiva, pendapatan yang rendah dan nilai yang tinggi untuk kewajiban dan beban (Jamaan, 2018). (Hardaningsih, 2010) menyatakan bahwa secara intuitif konsep konservatisme bermanfaat karena dapat digunakan untuk memprediksi kondisi mendatang yang sesuai dengan tujuan laporan keuangan. Konsep Konservatisme ini dapat meningkatkan integritas laporan keuangan dan mengurangi tindakan earnings management serta menjamin kualitas informasi dikarenakan secara jujur menyajikan yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Integritas laporan keuangan diprosikan konsep konservatisme dengan menggunakan model Beaver dan Ryan

Informasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya akan mengakibatkan ketersesatan dan kerugian bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dikarenakan perusahaan tidak mampu mencapai laba yang ditargetkan sehingga perusahaan memilih melakukan earnings management, yaitu dengan menaikkan laba atau menurunkan laba agar memperlihatkan keadaan perusahaan dalam performa yang baik dan stabil.

Herawaty (2008) menjelaskan bahwa earnings management merupakan salah satu bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen sebagai agen dalam proses penyusunan laporan keuangan, manajemen dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Tujuan earnings management adalah untuk mengungkapkan kinerja ekonomi perusahaan sesuai dengan keinginan dan harapan pemangku kepentingan tertentu terkait dengan kinerja keuangan perusahaan atau hasil kontrak (perjanjian) untuk memanipulasi yang pengaruhnya bergantung

padanya dalam angka akuntansi yang dilaporkan (Saragih et al, 2023). Earnings management memiliki dampak negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Earnings management ditimbulkan oleh adanya asimetri informasi antara prinsipal (pemegang saham) dengan agen (manajemen) yang mana manajemen mempunyai informasi yang lebih tentang kinerja dan kondisi perusahaan. Dengan adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen dapat menimbulkan konflik keagenan. Sehingga dapat memicu munculnya sikap oportunistik manajemen dalam melaporkan laba. Manajemen yang sebagai pengelola perusahaan memiliki kewajiban kepada pemegang saham untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan. Akan tetapi, belum tentu informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kemungkinan manajemen bertindak merugikan pemegang saham, yaitu berperilaku tidak etis bahkan memanipulasi laporan keuangan dengan merekayasa laba atau earnings management guna menaikkan atau menurunkan angka akrual dalam laporan keuangan.

Earnings management merupakan tindakan yang hanya dapat dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan laba yang dilaporkan dan dapat menguntungkan bagi pihak manajemen. Semakin besar manipulasi data akuntansi perusahaan tersebut maka mencerminkan tingkat integritas laporan keuangan yang buruk karena manajemen tidak menyajikan laporan keuangan yang sebenarnya sehingga akan mengakibatkan kehilangan kepercayaan kepada pihak-

pihak yang berkepentingan. Earnings management diproksikan dengan menggunakan model modified Jones oleh Dechow.

Menurut Susiana dan herawaty (2007), dalam kasus manipulasi data akuntansi ini sebenarnya tidak hanya pihak dari dalam perusahaan saja yang bertanggung jawab, tetapi pihak dari luar juga sangat berpengaruh. Seperti eksternal auditor juga harus ikut bertanggung jawab terhadap banyaknya kasus-kasus manipulasi data akuntansi seperti ini. Maka diperlukan jasa auditor yang kompeten dan independen dalam melakukan audit laporan keuangan karena memiliki peran penting dalam penyediaan informasi keuangan yang dapat diandalkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Terjadinya earnings management akan menyebabkan integritas laporan keuangan yang rendah. Rendahnya integritas laporan keuangan mengakibatkan munculnya pertanyaan dari banyak pihak yang terkait dengan kualitas audit. Kualitas audit memiliki hubungan dengan earnings management dan integritas laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi akan memberikan dampak pada pendeteksian earnings management. Terhindarnya dari tindakan earnings management yang dilakukan oleh manajemen sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas dapat dilihat kualitas audit dari jasa audit yang diberikan oleh auditor.

Memiliki kualitas audit yang baik ketika auditor memberikan jaminan bahwasanya tidak adanya salah saji yang material atau kecurangan pada laporan keuangan tersebut dan memenuhi ketentuan atau standar yang berlaku. Apabila kualitas audit dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka integritas laporan

keuangan akan tercapai. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Kualitas audit sangat penting dikarenakan kualitas audit yang tinggi akan mewujudkan tidak ada salah saji yang material atau tindakan earnings management sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Arens, et al (2008) menyatakan auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam menemukan dan mengungkapkan segala bentuk kemungkinan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi dalam sistem akuntansi seperti laporan keuangan yang disajikan oleh klien dan kemudian melaporkannya dalam bentuk laporan auditor (Anggraeni et al, 2020).

Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan auditor memiliki kualitas yang berbeda-beda. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four dianggap lebih berkualitas karena auditor tersebut dibekali oleh serangkaian pelatihan dan prosedur serta memiliki program audit yang dianggap lebih akurat dan efektif dibandingkan dengan auditor dari KAP non-Big Four (Susanti & Margareta, 2019). Kualitas audit diprosikan dengan pembagian menjadi KAP Big Four dan KAP non-Big Four.

Menurut Primaraharjo (2011) kualitas audit merupakan unsur yang paling penting yang harus dijaga dan ditingkatkan oleh auditor independen yang

menjalankan tugasnya. Semakin tinggi kualitas audit dapat dihasilkan oleh seorang auditor independen, maka semakin tinggi pula kepercayaan pemakai informasi untuk menggunakan laporan keuangan. Kualitas audit bisa terwujud apabila dapat memenuhi standar audit yang berlaku umum. Standar audit merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan. Standar ini mencakup pertimbangan mengenai pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi dan independen, persyaratan pelaporan, dan bukti (Randal J et al, 2011).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Earnings Management terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Dibeberapa perusahaan terdapat dugaan manipulasi laporan keuangan dengan melakukan earnings management.
- 2) Beberapa KAP yang melakukan audit tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1.3. Batasan Masalah

Memahami keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti, sehingga peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Integritas laporan keuangan diukur dengan menggunakan model Beaver dan Ryan tahun 2000.
- 2) Earnings management diukur dengan menggunakan model Modified Jones oleh Dechow tahun 1995.
- 3) Kualitas audit diukur menggunakan perhitungan nominal pada KAP Big Four dan KAP non-Big Four.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah earnings management berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah kualitas audit memoderasi pada hubungan earnings management terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh data empiris bahwa terdapat pengaruh earnings management terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk memperoleh data empiris bahwa kualitas audit dapat memoderasi pada hubungan earnings management terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh earnings management terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderating serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan karya ilmiah

- 2) Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bagi perusahaan agar dapat mendukung auditor supaya meningkatkan kualitas auditnya dan menerapkan independensinya, dan bagi

manajemen perusahaan agar dapat menghindari tindakan earnings management dalam upaya meningkatkan integritas laporan keuangan.

3) Manfaat bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai pengaruh earnings management terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat dijadikan tambahan referensi sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Integritas Laporan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan disajikan secara benar dan jujur, dimana semua informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan arus kas harus benar apa adanya sesuai dengan keadaan perusahaan karena akan dipertanggungjawabkan kepada stakeholder (Selviana & Wenny, 2021).

Integritas laporan keuangan merupakan salah satu produk dari standar etika sebagai prinsip moral yang tidak memihak dan jujur dalam wujud penyediaan sumber informasi (laporan keuangan) yang secara formal wajib dipublikasikan dengan benar sebagai sarana pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik (Aljufri, 2014).

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada ditutup-tutupi atau disembunyikan (Hardaningsih, 2010). Sedangkan, Menurut Mayangsari (2015) menjelaskan bahwa integritas laporan keuangan adalah sebagai ukuran sejauh mana

laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur sehingga tidak menyesatkan pengguna ketika akan membuat sebuah keputusan.

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya tanpa ada yang disembunyikan atau ditutupi (Febrilyantri, 2020). Selain itu, Integritas laporan keuangan adalah penyajian dan pengungkapan yang berisi data-data akuntansi yang menggambarkan realitas ekonomi perusahaan (Istiantoro et al, 2017).

Berdasarkan pengertian integritas laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa integritas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan dengan benar dan jujur serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yang dapat menampilkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga pihak pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut.

2.1.1.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Dalam mewujudkan integritas laporan keuangan, Menurut Suwardjono (2008) karakteristik informasi keuangan yang berguna yang terdiri dari:

1. Karakteristik kualitatif fundamental yang meliputi:

a) Keberpautan (Relevance)

Keberpautan merupakan kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga dapat dengan mudah menentukan pilihan. Berkaitan dengan tujuan pelaporan

keuangan keberpautan berarti informasi dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi masa lalu, masa sekarang, dan masa depan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi masa lalu (Suwardjono, 2008: 169).

b) Ketepatan Penyimbolan (Fatihful Representation)

Ketepatan penyimbolan merupakan kesesuaian antara pengukur atau representasi dan fenomena yang diukur. Dalam akuntansi, fenomena yang ingin diukur adalah kondisi fisik, kondisi keuangan, dan kegiatan ekonomi badan usaha berupa sumber ekonomi, kewajiban keuangan, dan transaksi yang dapat mengubah sumber ekonomi dan kewajiban tersebut (Suwardjono, 2008: 171).

2. Karakteristik Kualitatif peningkat yang meliputi:

a) Keterbandingan (Comparability)

Keterbandingan sebagai kemampuan informasi untuk membantu pengguna dalam mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara dua fenomena ekonomi. Untuk keperluan perbandingan, pengukuran, dan penyajian harus dilakukan secara konsisten dari satu periode ke periode berikutnya (Suwardjono, 2008: 175).

b) Keterujian (Veriability)

Keterujian merupakan kemampuan informasi untuk memberi keyakinan yang tinggi kepada para pengguna mengenai kebenaran informasi tersebut melalui pengujian secara independen (Suwardjono, 2008: 170).

c) Ketepatanwaktuan (Timeliness)

Ketepatanwaktuan merupakan ketersediaan informasi pada saat dibutuhkan pemakai guna pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Suwardjono, 2008: 170).

d) Keterpahaman (Undestandibility)

Keterpahaman merupakan kemampuan informasi untuk dapat dicerna oleh penggunanya yang ditentukan oleh dua faktor, yaitu pengguna dan informasi itu sendiri (Suwardjono, 2008: 168).

2.1.1.3. Konsep Konservatisme pada Integritas Laporan Keuangan

Menurut (Mayangsari, 2003) laporan keuangan yang reliable atau berintegritas dapat dinilai dengan menggunakan konsep konservatisme. Konservatisme merupakan salah satu konsep yang digunakan oleh akuntansi dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Konsep konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan bertujuan untuk mengakui, mengukur dan melaporkan

nilai aset dan pendapatan yang rendah serta kewajiban dan beban yang tinggi. (Jama'an, 2008) menyatakan bahwa konsep konservatisme berimplikasi terhadap prinsip akuntansi yang mengakui beban atau kerugian yang mungkin akan terjadi, namun tidak dengan secara mengakui pendapatan atau laba yang akan terjadi walaupun kemungkinannya besar.

Konservatisme merupakan masalah penting bagi investor dan terdapat indikasi kecenderungan peningkatan konservatisme secara global (Givoly & Hayn, 2000). Hal ini karena penerapan akuntansi konservatif dapat memberikan manfaat bagi perusahaan seperti dinyatakan oleh (Watts, 2003) sebagai berikut:

1. Membatasi Perilaku Oportunistik Manajemen

Laporan keuangan berisi informasi terkait kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi oleh investor dan keputusan investor terkait kesejahteraan para manajemen. Oleh karena itu, kondisi tersebut dapat mempengaruhi manajemen untuk mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan. Namun demikian, prinsip konservatisme dapat membatasi perilaku oportunistik manajemen tersebut.

2. Meningkatkan Nilai Perusahaan

Konservatisme akan membatasi oportunistik payment (dalam bentuk bonus) kepada manajemen dan pembayaran deviden kepada pemegang saham, sehingga kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Mengurangi Potensi Tuntutan Hukum

Potensi tuntutan hukum banyak terjadi pada saat laba dan aset dicatat lebih tinggi (*overstatement*). Hal ini mendorong manajemen untuk melaporkan laba dan aset yang konservatif.

4. Menaati Peraturan

Dalam penyusunan laporan keuangan menerapkan akuntansi konservatif, misalnya pengakuan secara *historical cost* ketika terjadi kenaikan harga sepanjang tahun atau penerapan metode penilaian persediaan *comwil* pada kondisi harga fluktuatif.

Menurut Smith, Ren, dan Dong (2011) pengukuran integritas laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan konservatisme. Dalam penelitian ini, integritas laporan keuangan diukur menggunakan model Beaver dan Ryan (2000).

2.1.2. Earnings Management

2.1.2.1. Pengertian Earnings Management

Earnings management merupakan keputusan manajemen terhadap kebijakan akuntansi tertentu atau tindakan nyata yang mempengaruhi laba dianggap guna mencapai beberapa tujuan yang akan dilaporkan (Scott, 2015). Menurut Wirakusuma (2016) earnings management adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu.

Earnings Management adalah cara penyajian laba yang mempunyai tujuan dengan memilih suatu kebijakan akuntansi dapat mempertinggi nilai pasar dan memaksimalkan utilitas manajemen perusahaan (Pipit & Janin, 2011). Sedangkan menurut Sulistyanto (2008) earnings management dilakukan dengan memperbaiki komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab akrual merupakan komponen yang mudah untuk diperbaiki sesuai dengan keinginan orang yang melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan perusahaan.

Earnings Management adalah merupakan tindakan intervensi yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengelola laba dengan maksud dan tujuan tertentu (Subarmanyam, 2014). Selain itu, menurut Pradipta (2011) tindakan earnings management sering dilakukan oleh manajemen untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan pihak lain.

Berdasarkan pengertian earnings management tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa earnings management (disebut dengan manajemen laba) adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba perusahaan dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri dan akhirnya akan menyebabkan informasi ekonomi perusahaan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Untuk mengukur besarnya earnings management yang terjadi dalam perusahaan yang diteliti, peneliti menggunakan dengan model Modified Jones oleh Dechow tahun 1995.

2.1.2.2. Pola Earnings Management

Scott (2015) menjelaskan bahwa terdapat beberapa pola earnings management yaitu sebagai berikut:

1. Taking a Bath

Scott (2015) menyatakan bahwa pola ini biasanya terjadi pada periode dimana perusahaan sedang mengalami masalah organisasi (organizational stress) atau melakukan restrukturisasi. Taking a bath adalah pola earnings management yang dilakukan dengan cara menjadikan laba ekstrim tinggi dibandingkan dengan laba pada periode sebelumnya atau sesudahnya. Taking a bath terjadi selama periode adanya tekanan organisasi atau pada saat terjadinya reorganisasi, seperti pergantian CEO baru.

2. Income Minimization

Scott (2015) mengungkapkan bahwa earnings management dilakukan dengan penghapusan aset kapital dan aset tak berwujud, serta membebankan pengeluaran R&D. Salah satu pertimbangan dalam menurunkan laba adalah peraturan pajak dan motivasi politis. Income minimization adalah periode berjalan lebih rendah daripada laba sesungguhnya. Income minimization dilakukan pada saat profitabilitas perusahaan sangat tinggi dengan maksud agar tidak mendapat perhatian secara politis. Kebijakan yang diambil dapat berupa penghapusan atas barang modal aktiva tak berwujud, pembebanan pengeluaran iklan, pengeluaran R&D, dan lainnya.

3. Income Maximization

Scott (2015) menyatakan bahwa praktik earnings management ini biasanya dilakukan oleh manajer untuk memaksimalkan perolehan bonus dan menghindari risiko pelanggaran perjanjian utang. Pemberian bonus berdasarkan besarnya laba akan mendorong manajer untuk memaksimalkan laba. Salah satunya upaya untuk memaksimalkan laba tersebut adalah dengan memanfaatkan praktik earnings management. Maksimisasi laba (income maximization) adalah pola earnings management yang dilakukan dengan cara menjadikan laba pada laporan keuangan periode berjalan lebih tinggi daripada laba sesungguhnya. Income maximization dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bonus yang lebih besar, meningkatkan keuntungan dan untuk menghindari pelanggaran atas kontrak hutang jangka panjang.

4. Income Smoothing

Scott (2015) menyatakan bahwa ada berbagai alasan yang mendorong manajer untuk melakukan praktik earnings management ini. Dilihat dari segi kompensasi, manajer yang tidak menyukai risiko mungkin melakukan income smoothing untuk mendapatkan kompensasi yang relatif konstan. Dilihat dari segi perjanjian utang, income smoothing dilakukan untuk mengurangi ketidakstabilan laba yang dilaporkan sehingga mengurangi kemungkinan pelanggaran terhadap perjanjian utang. Manajer juga melakukan income smoothing untuk mengurangi risiko dipecat karena income smoothing

mengurangi kemungkinan laba yang dilaporkan rendah. Income smoothing atau perataan laba merupakan salah satu bentuk earnings management yang dilakukan dengan cara membuat laba akuntansi relatif konsisten (rata atau smooth) dari periode ke periode. Dalam hal ini pihak manajemen dengan sengaja menurunkan atau meningkatkan laba untuk mengurangi gejolak dalam pelaporan laba, sehingga perusahaan terlihat stabil atau tidak berisiko tinggi.

2.1.2.3. Motivasi Melakukan Earnings Management

Menurut Scott (2015: 448) beberapa faktor yang dapat memotivasi manajemen melakukan earnings management, yaitu sebagai berikut:

1. Rencana Bonus (Bonus Scheme)

Manajer memiliki informasi mengenai laba perusahaan sebelum melakukan manajemen laba. Manajer akan berusaha mengatur laba bersih agar dapat memaksimalkan bonusnya. Dalam kontrak bonus dikenal dua istilah, yaitu bogey dan cap. Bogey merupakan batas bawah untuk mendapatkan bonus. Jika laba berada dibawah bogey, maka manajer tidak mendapat bonus sama sekali. Sedangkan jika laba berada diatas cap, maka manajer tidak akan mendapat bonus tambahan. Jika laba bersih berada dibawah bogey, maka manajer akan cenderung memperkecil laba dengan cara banyak membebankan beban pada periode ini sehingga akan mengurangi beban di periode berikutnya. Dengan melakukan hal ini, maka laba periode berikutnya akan meningkat sehingga manajer dapat memperoleh bonus yang lebih besar pada periode

berikutnya. Jika laba berada diatas cap, maka manajer tidak akan mendapatkan bonus lebih dari yang telah ditentukan pada titik cap. Jadi pihak manajemen akan melakukan earnings management untuk mendapatkan bonus sebesar besarnya.

2. Motivasi Kontrak Lain (Other Contractual Motivation)

Kontrak hutang muncul dari modal hazard yang terjadi antara manajer dengan pemberi pinjaman. Biasanya bergantung pada variabel-variabel akuntansi. Untuk mengatasi masalah ini, kontrak hutang jangka panjang selalu dibuat perjanjian agar mencegah manajer bertindak berlawanan dengan kepentingan pemberi pinjaman, seperti membagi dividen yang berlebihan, menambah pinjaman atau membiarkan modal kerja perusahaan turun sampai kepada tingkat tertentu. Pelaksanaan earnings management dari kepentingan perjanjian kontrak ini sejalan dengan debt covenant hypothesis pada teori akuntansi positif. Jadi motivasi kontrak ini berkaitan dengan hutang jangka panjang yaitu dengan cara menaikkan laba bersih untuk mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami technical default.

3. Untuk Memenuhi Laba yang Diharapkan Investor dan Memelihara Reputasi (To Meet Investor's Earning Expectations and Maintain Reputation)

Perusahaan melaporkan laba yang besar dari yang diharapkan investor dapat menaikkan laba harga saham perusahaan secara signifikan sehingga investor menganggap adanya kemungkinan kinerja yang baik di masa depan.

Sebaliknya, perusahaan yang tidak dapat memenuhi harapan investor akan mengalami penurunan harga saham yang signifikan. Jika tidak dapat mencapai laba yang diharapkan investor, maka pasar menilai manajer perusahaan tidak mampu mengelola perusahaan dengan baik. Oleh karena itu, manajer terdorong untuk melakukan earnings management untuk memastikan bahwa laba yang telah sesuai dengan harapan investor, terutama jika manajer dijanjikan untuk mendapatkan jumlah bonus sebagai imbalannya.

4. Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offerings)

Manajer perusahaan yang go public melakukan earnings management untuk memperoleh harga yang lebih tinggi atas saham dengan harapan mendapatkan respon pasar yang positif terhadap peramalan laba sebagai sinyal dari nilai perusahaan. Untuk menarik perhatian para investor, perusahaan akan memaksimalkan laba perusahaan dan melakukan perataan laba.

2.1.2.4. Teknik Earnings Management

Menurut Asyik (2000) teknik earnings management seringkali dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut:

1. Perubahan Metode Akuntansi

Manajemen mengubah metode akuntansi yang berbeda dengan metode sebelumnya sehingga dapat menaikkan atau menurunkan angka laba. Metode

akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda, misalnya:

- a) Mengubah metode depresiasi aktiva tetap dari metode jumlah angka tahun (sum of year digit) ke metode depresiasi garis lurus (straight line).
- b) Mengubah periode depresiasi.

2. Memainkan Kebijakan Perkiraan Akuntansi

Manajemen memengaruhi laporan keuangan dengan cara memainkan judgment (kebijakan) perkiraan akuntansi. Hal tersebut memberikan peluang bagi manajemen untuk melibatkan subjektivitas dalam menyusun estimasi, misalnya:

- a) Kebijakan mengenai perkiraan jumlah piutang tidak tertagih.
- b) Kebijakan mengenai perkiraan biaya garansi.
- c) Kebijakan mengenai perkiraan terhadap proses pengadilan yang belum diputuskan.

3. Menggeser Periode Biaya atau Pendapatan

Manajemen menggeser periode biaya atau pendapatan (sering disebut memanipulasi keputusan operasional), misalnya:

- a) Mempercepat/menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya.

- b) Mempercepat/menunda pengeluaran promosi sampai akhir periode berikutnya.
- c) Kerjasama dengan vendor untuk mempercepat/menunda pengiriman tagihan sampai periode akuntansi berikutnya.
- d) Menjual investasi sekuritas untuk memanipulasi tingkat laba.
- e) Mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak terpakai.

2.1.2.5. Dampak pada Earnings Management

Menurut Collingwood (2015), earnings management dapat memberikan dampak negatif antara lain:

- 1) Hilangnya kepercayaan dari pengguna laporan keuangan dalam hal kredibilitas dan reliabilitas laporan keuangan terkait.
- 2) Hilangnya kredibilitas dari segi akuntansi maupun dalam mengaudit.
- 3) Terjadi degradasi atau penurunan efisiensi dan efektifitas corporate governance
- 4) Memperbesar kemungkinan adanya kebangkrutan dan kehilangan besar-besaran bagi perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan.
- 5) Terjadinya reduksi atau penurunan efisiensi dari financial market dan ekonomi secara luas.

2.1.3. Kualitas Audit

2.1.3.1. Pengertian Kualitas audit

Menurut Amir Abadi Jusuf (2017) kualitas audit adalah suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya.

Kualitas audit adalah yang dimulai dari melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemeriksaan dan menggunakan keahlian serta kecermatan dalam menjalankan profesinya (Indra Bastian, 2014). Sedangkan menurut Arens, et al (2015) kualitas audit adalah bagaimana cara memberikan seorang audit mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan, aspek deteksi adalah cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor.

Menurut Wulandari, et al (2014) kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Sedangkan menurut IAPI (2017) kualitas audit adalah suatu indikator kunci yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku. Kualitas audit yang tinggi dapat melindungi auditor dari kewajiban hukum

Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan dimana auditor dapat melaporkan temuan dengan baik dan benar atau tidak tentang adanya pelanggaran atau manipulasi yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu independensi dan kompetensi (Salfauz, 2012). Selain itu, menurut Primaharjo (2011) kualitas audit merupakan unsur yang paling penting yang harus dijaga dan ditingkatkan oleh auditor independen yang menjalankan tugasnya. Semakin tinggi kualitas audit dapat dihasilkan oleh seorang auditor independen, maka semakin tinggi pula kepercayaan dari pemakai informasi untuk menggunakan laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian tentang kualitas audit diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah suatu kemungkinan dimana auditor pada saat melakukan audit mampu menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan mau mengungkapkan pelanggaran dengan jujur dalam laporan keuangan auditannya.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lebih besar dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik dibandingkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang kecil (Wahyuni, 2022). Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik dengan menggolongkannya ke dalam dua golongan yaitu Big Four dan non-Big Four (Selviana & Wenny, 2021). Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur menggunakan ukuran KAP.

2.2. Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka berpikir konseptual menjelaskan ukur pemikiran yang berkaitan dengan konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti untuk memperlihatkan gambaran asumsi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Berikut adalah kerangka berpikir konseptual yaitu sebagai berikut:

2.2.1. Pengaruh Earnings Management terhadap Integritas Laporan Keuangan

Earnings Management memiliki kaitan dengan teori agensi. Memiliki hubungan keagenan sebagai kontrak di antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) dimana prinsipal mendelegasikan pengambilan keputusan kepada agen. Adanya asimetri informasi antara manajemen dengan pemegang saham dapat memberi kesempatan kepada manajemen untuk melakukan tindakan earnings management dalam rangka menyesatkan pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Dalam hal ini, apabila manajemen sebagai pengelola perusahaan yang lebih banyak memiliki informasi internal perusahaan dibandingkan pemegang saham, maka manajemen akan cenderung melakukan tindakan kecurangan dengan melakukan earnings management untuk meningkatkan keuntungan sendiri.

Manajemen perusahaan melakukan tindakan earnings management maka integritas laporan keuangan perusahaan tersebut akan menurun dikarenakan data yang disajikan menjadi tidak wajar atau mengandung salah saji material. Sehingga akan berdampak kepada perusahaan yaitu dapat menurunkan kepercayaan terhadap pihak-

pihak yang berkepentingan dan akan terdapat kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan kreditor karena data informasi yang disajikan pada laporan keuangan tersebut tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian Ayem (2019) dan Muid (2012) earnings management berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dikarenakan tindakan earnings management merupakan tindakan yang hanya dapat dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan laba yang dilaporkan serta dapat menguntungkan bagi pihak manajemen perusahaan. Semakin besar data akuntansi perusahaan yang dimanipulasikan maka mencerminkan tingkat integritas laporan keuangan yang buruk dikarenakan pihak manajemen tidak menyajikan laporan keuangan laporan keuangan yang sebenarnya kepada pemegang saham.

2.2.2. Kualitas Audit Memoderasi pada Hubungan Earnings Management terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dalam teori agensi yang mengasumsikan bahwa manusia itu selalu mementingkan dirinya sendiri, maka dengan adanya pihak ketiga yang independen yaitu auditor sebagai mediator pada hubungan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) sangat diperlukan. Auditor merupakan peran yang melakukan audit untuk mengurangi ketidakselerasan informasi antara manajemen dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Auditor yang melakukan auditing harus kompeten dan

independen. (Susanti & Margareta, 2019) menyatakan bahwa auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Apabila kualitas audit dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka integritas suatu laporan keuangan dapat tercapai (Irawan & Fakhrudin, 2016). Audit yang mempunyai kualitas yang tinggi dapat mengurangi adanya praktik earnings management. Ini disebabkan oleh laporan keuangan yang yang diaudit dapat menunjukkan hasil yang berkualitas dan kualitas laporan keuangan perusahaan dapat meningkat (Purbiyatiningtyas, 2020). Audit yang berkualitas tinggi sebagai pencegah earnings management yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan turun apabila pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap (Christiani & Nugrahanti, 2014).

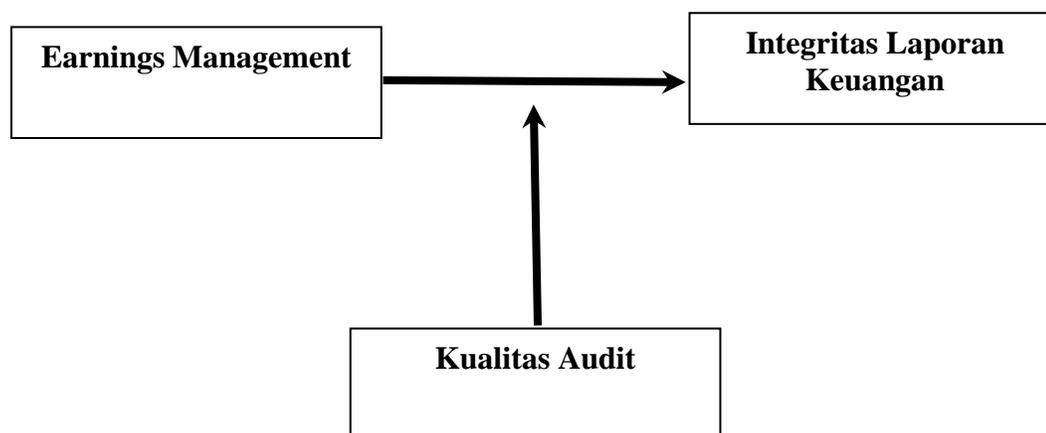
Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four dianggap lebih berkualitas karena auditor tersebut dibekali oleh serangkaian pelatihan dan prosedur serta memiliki program audit yang dianggap lebih akurat dan efektif dibandingkan dengan auditor dari KAP non-Big Four. KAP Big Four cenderung lebih independen daripada KAP non-Big Four. Kualitas jasa audit yang diberikan KAP yang lebih besar akan menghasilkan opini yang lebih baik sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan (Wahyuni, 2022). KAP yang besar akan menghindari hal-hal yang bisa merusak reputasinya.

Maka earnings management dan integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kualitas audit. Kualitas audit dilihat dari peran auditor yang memiliki kompetensi

yang memadai dan bersikap independen. Kualitas audit yang merupakan faktor penting dalam mempertahankan integritas laporan keuangan, karena jasa auditor yang memiliki kualitas audit yang tinggi mampu melindungi kepentingan pemegang saham dan akan menghindari atau meminimalisir tindakan earnings management oleh manajemen sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan akan lebih cenderung menggunakan data akuntansi yang dihasilkan dari kualitas audit yang tinggi.

Kualitas audit memiliki hubungan terhadap earnings management dan integritas laporan keuangan. Maksudnya disini adalah kualitas audit dapat menghindari atau meminimalisir tindakan earnings management yang dapat menghasilkan integritas laporan keuangan yang tinggi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Berdasarkan rangkaian penjelasan diatas, maka hipotesis yang di kemukakan peneliti adalah:

1. Earnings management berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kualitas audit dapat memoderasi pada hubungan earnings management terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada dasarnya penelitian kuantitatif menekankan pada data yang berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistika.

penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh earnings management terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

3.2. Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2019) sering disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada ditutup-tutupi atau disembunyikan (Hardaningsih, 2010).

Pengukuran integritas laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan konsep konservatisme. Dalam penelitian ini, integritas laporan keuangan diukur menggunakan model Beaver dan Ryan, yaitu:

$$ILK_{it} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan :

ILK_{it} = Integritas Laporan Keuangan perusahaan i pada tahun t

Harga Pasar Saham = Harga saham pada 31 Desember

Nilai Buku Saham = Jumlah dari ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar

3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2019) variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah earnings management. Earnings management merupakan keputusan manajemen terhadap kebijakan akuntansi tertentu atau tindakan nyata yang mempengaruhi laba dianggap guna mencapai beberapa tujuan laba yang akan dilaporkan (Scott, 2015).

Pengukuran earnings management dilakukan dengan menggunakan model Modified Jones oleh Dechow. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Menghitung total akrual sesungguhnya

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total akrual perusahaan i periode t

NI_{it} = Laba bersih setelah pajak perusahaan i periode t

CFO_{it} = Arus kas operasi perusahaan i periode t

2. Menghitung nilai akrual yang estimasi dengan persamaan regresi

$$\frac{TAC_{it}}{TA_i(t-1)} = \beta_1 \frac{1}{TA_i(t-1)} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it}}{TA_i(t-1)} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{TA_i(t-1)} + \varepsilon$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total akrual yang estimasi perusahaan i periode t

$TA_{i(t-1)}$ = Total aset untuk perusahaan i periode tahun sebelumnya

ΔREV_{it} = Perubahan jumlah pendapatan perusahaan i periode t

PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan i periode t

β = Fitted coefficient yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total akrual

ε = Error

3. Menghitung Non Discretionary Accruals model (NDA) adalah sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \frac{1}{TA_{i(t-1)}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{i(t-1)}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{TA_{i(t-1)}}$$

Keterangan:

NDA_{it} = Nondiscretionary accrual perusahaan i pada tahun t

$TA_{i(t-1)}$ = Total aset untuk perusahaan i periode tahun sebelumnya

ΔREV_{it} = Perubahan jumlah pendapatan perusahaan i periode t

ΔREC_{it} = Perubahan jumlah piutang perusahaan i periode t

PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan i periode t

β = Fitted coefficient yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total akrual

4. Menghitung nilai Discretionary Accruals (DAC)

$$DAC = \frac{TAC_{it}}{TA_{i(t-1)}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DAC = Discretionary Accruals

TAC_{it} = Total akrual yang estimasi perusahaan i periode t

NDA_{it} = Nondiscretionary accrual perusahaan i pada tahun t

$TA_{i(t-1)}$ = Total aset untuk perusahaan i periode tahun sebelumnya

3.2.3. Variabel Moderating

Menurut Sugiyono (2019) variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan dimana auditor dapat melaporkan temuan dengan baik dan benar atau tidak tentang adanya pelanggaran atau manipulasi yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu independensi dan kompetensi (Salfauz, 2012).

Kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel nominal. Dimana angka (1) diberikan jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP berafiliasi dengan KAP Big Four dan angka (0) jika perusahaan diaudit oleh auditor dari KAP non-Big Four (Priharta, 2017).

Berikut daftar dari KAP Big Four dan juga afiliasinya di Indonesia yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1. KAP Big Four

BIG FOUR	AFILIASI DI INDONESIA
PriceWaterhouseCoopers (PWC)	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Ernst and Young	KAP Purwantoro, Sungkoro, dan Surja
Deloitte	KAP Osman Bing Satrio dan Rekan Deloitte Touche Solution PT Deloitte Konsultan Indonesia KJPP Law & Rekan Hermawan Juniarto & Partners PT Deloitte Consulting
KPMG	KAP Siddharta dan Widjaja & Rekan KAP KPMG Advisory Indonesia KAP KPMG Siddharta Advisory

Sumber: www.ekrut.com/media/big-4-company

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Integritas Laporan Keuangan (Y)	Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada ditutup-tutupi atau disembunyikan (Hardaningsih, 2010).	Integritas laporan keuangan diukur menggunakan model Beaver dan Ryan: $ILKit = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
2	Earnings Management (X)	Earnings management merupakan keputusan manajemen terhadap kebijakan akuntansi tertentu atau tindakan	Earnings management diukur menggunakan model Modified Jones oleh Dechow. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain: 1) Menghitung total akrual sesungguhnya. $TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ 2) Menghitung nilai akrual yang estimasi	Rasio

		nyata yang mempengaruhi laba dianggap guna mencapai beberapa tujuan laba yang akan dilaporkan (Scott, 2015).	<p>dengan persamaan regresi.</p> $\frac{TAC_{it}}{TA_i(t-1)} = \beta_1 \frac{1}{TA_i(t-1)} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it}}{TA_i(t-1)} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{TA_i(t-1)} + \varepsilon$ <p>3) Menghitung non discretionary accruals model (NDA).</p> $NDA_{it} = \beta_1 \frac{1}{TA_i(t-1)} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_i(t-1)} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{TA_i(t-1)}$ <p>4) Menghitung nilai Discretionary Accruals (DAC).</p> $DAC = \frac{TAC_{it}}{TA_i(t-1)} - NDA_{it}$	
3	Kualitas Audit (Z)	Kualitas Audit merupakan suatu kemungkinan dimana auditor dapat melaporkan temuan dengan baik dan benar atau tidak tentang adanya pelanggaran atau manipulasi yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan (Salfauz, 2012).	Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana angka (1) diberikan jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP berafiliasi dengan KAP Big Four dan angka (0) jika perusahaan diaudit oleh auditor dari KAP non-Big Four (Priharta, 2017)	Nomina 1

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan januari 2023 sampai selesai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Skedul Rencana Kegiatan

No	Aktivitas Penelitian	Januari 2023		Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																													
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■																								
3	Pembimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Seminar Proposal																														
5	Penyempurnaan Proposal																														
6	Pengumpulan Data																														
7	Pengolahan dan Analisis Data																														
8	Penyusunan Skripsi																														
9	Pembimbingan Skripsi																														
10	Sidang Meja Hijau																														

3.3.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Alamat kantor Bursa Efek Indonesia di Medan beralamat di Jln. Juanda Baru No. 5-6A, Medan.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 191 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini yang menjadi pengamatan adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan untuk penelitian. Adapun kriteria populasi tersebut meliputi :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan manufaktur yang menggunakan IDR atau tidak menggunakan mata uang asing.
- 3) Perusahaan manufaktur yang tidak menyampaikan laporan tahunan dengan lengkap selama tahun 2021-2022.
- 4) Perusahaan manufaktur yang memiliki kesesuaian dengan data variabel penelitian.
- 5) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang satuan rupiah.
- 6) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada periode 2021 atau 2022

Berdasarkan kriteria populasi diatas yang ditetapkan untuk menjamin validitas dalam penelitian. Dihasilkan populasi yang memenuhi semua kriteria populasi penelitian sebanyak 47 perusahaan (lihat pada lampiran 1) .

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sensus sampling atau total sampling. Menurut Sugiyono (2019), sensus atau total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sehingga sampel sebanyak 47 perusahaan manufaktur. Berikut adalah sampel perusahaan pada penelitian ini:

Tabel 3.4. Sampel Perusahaan

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Sampel
1	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	Semen	1
2	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk	Keramik, Porselin, dan Kaca	2
3	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk		3
4	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk		4
5	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk	Logam dan Sejenisnya	5
6	EKAD	PT. Eka Dharma International Tbk	Kimia	6
7	INCI	PT. Intan Wijaya Internasional Tbk		7
8	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk	Plastik dan Kemasan	8
9	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk		9
10	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk		10
11	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk		11

12	IFII	PT. Industri Fibreboard Industry Tbk	Kayu dan Pengolahannya	12
13	SINI	PT. Singaraja Putra Tbk		13
14	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk	Pulp dan Kertas	14
15	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk		15
16	SPMA	PT. Suparma Tbk		16
17	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk	Otomotif dan Komponennya	17
18	INDS	PT. Indospring Tbk		18
19	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk		19
20	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk	Tekstil dan Garment	20
21	TRIS	PT. Trisula International Tbk		21
22	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk		22
23	KBLI	PT. KMI Wire & Cable Tbk	Kabel	23
24	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk		24
25	SLIS	PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk	Elektronika	25
26	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	Makanan dan Minuman	26
27	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk		27
28	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk		28
29	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk		29
30	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk		30
31	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk		31
32	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk		32
33	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk		33
34	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk		34
35	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk		35
36	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk		36
37	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk		37
38	STTP	PT. Siantar Top Tbk		38
39	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk		39

40	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk		40
41	ITIC	PT. Indonesia Tobacco Tbk	Rokok	41
42	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	Farmasi	42
43	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk		43
44	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	Kosmetik dan Barang Rumah Tangga	44
45	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk		45
46	HRTA	PT. Hartadinata Abadi Tbk		46
47	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk	Peralatan Rumah Tangga	47

Sumber : Lampiran 2

Pada penelitian ini periode penelitian selama 2 tahun. Maka diperoleh berjumlah 94 sampel data penelitian.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan peneliti adalah laporan tahunan. Sumber data penelitian ini adalah laporan tahunan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan dokumentasi laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek

Indonesia tahun 2021-2022 dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Dimaksudkan untuk memperoleh data terkait variabel variabel penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan statistik untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan ialah sebagai berikut:

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berhubungan dengan penyajian data yang informatif agar pengguna data mudah mengolahnya. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data berupa variabel, jumlah sampel, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, dan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian.

3.7.2. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda bertujuan menguji hubungan ada atau tidaknya pengaruh antara earnings management yang sebagai variabel independen dengan variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan. Dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Integritas laporan keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Earnings management

ε = Error

3.7.3. Moderated Regression Analisis (MRA)

Pengujian selanjutnya menguji variabel moderasi yaitu kualitas audit, apakah memperkuat atau memperlemah pengaruh antara earnings managemen terhadap integritas laporan keuangan dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA).

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2018). Regresi uji interaksi variabel independen dengan variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen. Persamaan analisisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 XZ + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Integritas laporan keuangan

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

X = Earnings management

Z = Kualitas audit

XZ = Interaksi antara earnings management dengan kualitas audit

ε = Error

3.7.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi agar memperoleh hasil regresi yang dapat dipertanggungjawabkan dan menghasilkan data yang tidak bias. Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik memiliki asumsi-asumsi yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi normal. Metode untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi tersebut terbebas atas autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan metode melakukan Uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2018).

Tabel 3.5. Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du \leq d \leq 4 - du$

3. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau

tidak terjadi heterokedasitas (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedasitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Scatter Plot. Dasar analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

3.7.5. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis memiliki asumsi-asumsi yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) apakah memiliki pengaruh secara individual yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) atau tidak (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan $t > 0,05$. Significance level $0,05$ ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R² Square* untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (terikat) dan digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel (X) mempengaruhi kontribusi terhadap variabel (Y) (Ghozali, 2018).

Kriteria koefisien determinasi (R^2) yaitu nilai koefisien determinasi berada diantara 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang artinya semakin tinggi tingkat *Adjusted R² Square* maka semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen terkait juga semakin besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh earnings management terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan, variabel independen yaitu earnings management, dan variabel moderating yaitu kualitas audit. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Seluruh populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 191 perusahaan. Dalam penelitian ini, seluruh populasi diseleksi sesuai dengan kriteria terdapat populasi yang memenuhi semua kriteria populasi penelitian sebanyak 47 perusahaan manufaktur.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan sensus sampling. Sampel berjumlah 47 perusahaan manufaktur. Pada penelitian ini periode penelitian 2 tahun sehingga berjumlah 94 sampel data penelitian. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 29 dengan menggunakan beberapa pengujian diantaranya statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji persamaan regresi, dan pengujian hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari earnings management, integritas laporan keuangan, dan kualitas audit.

4.1.2. Deskripsi Data

Berikut adalah data earnings management, integritas laporan keuangan, dan kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1. Data Earnings Management, Integritas Laporan Keuangan, dan Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Earnings Management	Integritas Laporan Keuangan	Kualitas Audit
1	WTON	2021	0.065634705	0.6152427842	0
		2022	0.072008464	0.4575965495	0
2	ARNA	2021	0.053343011	3.7333188527	1
		2022	0.119828641	3.9847425189	1
3	MARK	2021	0.205268841	4.9055971686	0
		2022	0.113151305	4.3594249030	0
4	TOTO	2021	0.052542945	1.0669970694	1
		2022	0.033135049	1.2100254670	1
5	BTON	2021	-0.006128977	1.5654896058	0
		2022	-0.070568703	1.3057660153	0
6	EKAD	2021	0.123120394	0.9867218280	0

		2022	0.049401584	0.8728065750	0
7	INCI	2021	0.128780339	0.2893560570	0
		2022	0.0765459	0.3198366614	0
8	APLI	2021	0.033545961	1.2150132580	1
		2022	0.025075107	1.3677766611	1
9	IGAR	2021	0.102704151	0.6186398314	1
		2022	0.115691316	0.5757155034	1
10	IMPC	2021	0.03662913	7.3002243519	0
		2022	0.093408407	7.6476344156	0
11	TALF	2021	0.109660014	0.3849668520	0
		2022	0.15452567	0.3445173422	0
12	IFII	2021	0.04881907	1.2770938780	0
		2022	0.192131968	1.3016386768	0
13	SINI	2021	-0.02453962	2.9246209801	0
		2022	0.212166843	8.1200666234	0
14	ALDO	2021	0.117612043	1.8721232934	0
		2022	0.145800475	1.3854055815	0
15	KDSI	2021	0.168541979	0.6321688372	0
		2022	0.045002446	0.6311821153	0
16	SPMA	2021	-0.091362663	1.0762279954	0
		2022	-0.10251569	0.7289001005	0
17	BOLT	2021	0.138707496	2.3649408863	0
		2022	0.090262617	2.0572671562	0
18	INDS	2021	0.2749343	0.6354397332	0
		2022	0.076289967	0.6179045490	0
19	LPIN	2021	0.069659366	1.7582179504	0
		2022	0.155066415	0.5438713642	0
20	BELL	2021	-0.009346616	4.0747181281	0

		2022	0.034065125	4.1042721077	0
21	TRIS	2021	-0.02732645	1.0206926515	0
		2022	0.042968194	1.0412299492	0
22	ZONE	2021	-0.093415392	1.2265806228	0
		2022	-0.018495351	3.0858191970	0
23	KBLI	2021	0.000170109	0.4574124787	0
		2022	-0.017036557	0.5043157957	0
24	SCCO	2021	0.143173481	0.4848504040	0
		2022	0.17788434	0.3759085994	0
25	SLIS	2021	0.056527064	7.8183110221	0
		2022	0.168013381	2.0504368333	0
26	CAMP	2021	-0.079064945	1.3645390609	0
		2022	-0.034525555	1.9127965261	0
27	CEKA	2021	0.217307227	0.8062755060	1
		2022	0.153188648	0.7600434949	1
28	CLEO	2021	0.088750162	6.3034640860	0
		2022	0.151925479	6.6494945081	0
29	COCO	2021	0.171501338	1.1711297532	0
		2022	0.2779747	1.1673598428	0
30	GOOD	2021	0.047189107	6.3674861829	1
		2022	0.064692982	5.7800146329	1
31	HOKI	2021	0.06089084	3.3303430153	0
		2022	-0.170264639	3.3568162876	0
32	IKAN	2021	-0.021972297	1.1193626063	0
		2022	-0.01059567	0.6757705897	0
33	MYOR	2021	0.062599957	4.0151075159	0
		2022	-0.103546537	4.3551290680	0
34	PSGO	2021	0.004305327	2.8576401029	1

		2022	-0.026914224	1.6322358478	1
35	ROTI	2021	0.015621337	0.3980112514	1
		2022	0.001130252	0.2713128167	1
36	SKBM	2021	0.087705615	0.6275529088	0
		2022	0.026232464	0.6089384509	0
37	SKLT	2021	0.03251892	3.0850445850	0
		2022	0.148303382	1.8298813842	0
38	STTP	2021	0.072351903	2.9963506755	0
		2022	0.054757906	2.5510393870	0
39	ENZO	2021	-0.041379283	0.6853376393	0
		2022	0.121119279	0.8892346953	0
40	PCAR	2021	0.144558771	5.8464900294	0
		2022	-0.044650837	1.6590835873	0
41	ITIC	2021	0.069466616	0.2312817344	0
		2022	0.108724904	0.1985935470	0
42	KLBF	2021	0.077515028	3.5596825451	1
		2022	0.135919915	4.3749311981	1
43	PYFA	2021	0.133843034	3.2501756772	0
		2022	0.502988304	1.0462179677	0
44	MBTO	2021	0.096327111	0.3515852867	0
		2022	0.145739863	0.3330556651	0
45	MRAT	2021	0.028294475	0.3441998876	0
		2022	0.260113443	0.7958957000	0
46	HRTA	2021	0.222889119	0.6442106147	0
		2022	0.08180678	0.5400426425	0
47	WOOD	2021	0.157465013	1.4148446353	0
		2022	0.060273945	0.6196804801	0

Sumber : Lampiran 6

1. Earnings Management

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat terdapat 24 perusahaan yang keintegritasan laporan keuangannya meningkat dari tahun 2021-2022 yakni WTON, ARNA, IGAR, IMPC, TALF, IFII, SINI, ALDO, LPIN BELL, TRIS, SCCO, SLIS, CLEO, COCO, GOOD, IKAN, SKLT, ENZO, ITIC, KLBF, PYFA, MBTO, dan MRAT. Sedangkan selain dari 24 perusahaan tersebut, tingkat earnings management-nya menurun. Earnings management merupakan tindakan yang hanya dapat dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan laba yang dilaporkan dan dapat menguntungkan bagi pihak manajemen. Semakin besar manipulasi data akuntansi perusahaan tersebut maka mencerminkan tingkat integritas laporan keuangan yang buruk karena manajemen tidak menyajikan laporan keuangan yang sebenarnya sehingga akan mengakibatkan kehilangan kepercayaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat terdapat 18 perusahaan yang tingkat earnings management-nya meningkat dari tahun 2021-2022 yakni ARNA, TOTO, INCI, APLI, IMPC, IFII, SINI, BELL, TRIS, ZONE, KBLLI, CAMP, CLEO, HOKI, MYOR, ENZO, KLBF, dan MRAT. Sedangkan selain dari 18 perusahaan tersebut, keintegritasan laporan keuangannya menurun. Laporan keuangan yang berintegritas akan dapat diandalkan dikarenakan penyajiannya dengan jujur sehingga memungkinkan pihak pemakai informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut. Oleh karena itu, laporan

keuangan yang memiliki integritas yang tinggi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pembaca laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan.

3. Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat hanya ada 9 perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP Big Four yakni ARNA, TOTO, APLI, IGAR, CEKA, GOOD, PSGO, ROTI, dan KLBF. 9 perusahaan tersebut pun juga ditahun 2021-2022 menggunakan KAP Big Four. Sedangkan selain dari 9 perusahaan tersebut, laporan keuangan diaudit oleh KAP non-Big Four. Perusahaan yang menggunakan audit dengan KAP Big Four menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP non-Big Four, KAP Big Four memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi dibandingkan dengan KAP Non-Big Four. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa auditor Big Four akan mengurangi praktik terjadinya earnings management daripada perusahaan yang memakai jasa auditor Non Big Four.

4.1.3. Analisis Data

4.1.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2. Statistik Deskriptif

	Jumlah Sampel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Nilai Standar Deviasi
Earnings Management	94	-0.17	0.50	0.0767	0.09827
Integritas Laporan Keuangan	94	0.20	8.12	2.0434	1.99685
Kualitas Audit	94	0	1	0.19	0.396
Valid N	94				

Sumber: Lampiran 9

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat dilihat hasil uji statistik deskriptif terdiri variabel, jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi. Pada tabel diatas, variabel penelitian meliputi earnings management, integritas laporan keuangan, dan kualitas audit. Jumlah sampel berjumlah 94 data penelitian yang didapat dari 47 perusahaan selama 2 tahun penelitian.

Berdasarkan pada tabel statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel Independen yaitu earnings management memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0767 dan nilai deviasi sebesar 0.09827. Hal ini menunjukkan bahwa data earnings management memiliki data yang bervariasi atau menyebar. Nilai minimum pada earnings management yakni sebesar -0.17 yang berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat earnings management paling rendah yang bernilai -0.17 yang diperoleh PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. Sedangkan nilai maksimum pada earnings management yakni sebesar 0.50 yang berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat earnings management paling tinggi yang bernilai 0.50 yang diperoleh PT. Pyridam Farma Tbk.

- 2) Variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 2.0434 dan nilai standar deviasi sebesar 1.99685. Hal ini menunjukkan bahwa data integritas laporan keuangan memiliki data yang tidak bervariasi atau berkelompok. Nilai minimum pada integritas laporan keuangan yakni sebesar 0.20 yang berarti perusahaan tersebut mempunyai integritas laporan keuangan paling rendah yang bernilai 0.20 yang diperoleh PT. Indonesia Tobacco Tbk. Sedangkan Nilai maksimum pada integritas laporan keuangan yakni sebesar 8.12 yang berarti perusahaan tersebut mempunyai integritas laporan keuangan paling tinggi yang bernilai 8.12 yang diperoleh PT. Singaraja Putra Tbk.
- 3) Variabel moderating yaitu kualitas audit memiliki nilai rata-rata sebesar 0.19 dan nilai standar deviasi sebesar 0.396. Hal ini menunjukkan bahwa data kualitas audit memiliki data yang bervariasi atau menyebar. Nilai minimum pada kualitas audit yakni sebesar 0. Sedangkan Nilai maksimum pada kualitas audit yakni sebesar 1. Perusahaan yang memiliki Kualitas Audit 0 dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menggunakan jasa KAP non-Big Four, sedangkan perusahaan dengan nilai Kualitas Audit 1 adalah perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big Four.

4.1.3.2. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda bertujuan menguji hubungan ada atau tidaknya pengaruh antara earnings management yang sebagai variabel independen

dengan variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan. Dengan model regresi sebagai berikut:

Tabel 4.3. Uji Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.070	0.263		7.863	0.001
Earnings Management	-0.344	2.118	-0.017	-0.162	0.041

Sumber: Lampiran 13

Dari uji persamaan regresi pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa besarnya konstanta adalah 2.070 dan koefisien earnings management yang diperoleh adalah -0.344. Dengan hasil tersebut, maka persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2.070 - 0.344 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi diatas, diperoleh nilai koefisien earnings management sebesar -0.344, pada nilai koefisien bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa earnings management berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Artinya apabila nilai earnings managemet di suatu perusahaan naik, maka integrititas laporan keuangan akan turun, begitu juga sebaliknya.

4.1.3.3. Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji selanjutnya Moderated Regression Analysis (MRA). Moderated Regression Analysis (MRA) yang digunakan untuk mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Model regresi sebagai berikut:

Tabel. 4.4. Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.021	0.291		6.943	0.001
Earnings Management	-0.354	2.224	-0.017	-0.159	0.043
Kualitas Audit	0.206	0.776	0.041	0.266	0.032
EM * KA	0.748	8.206	0.014	0.091	0.048

Sumber: Lampiran 14

Dari uji persamaan regresi pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa besarnya konstanta adalah 2.021 dan koefisien EM*KA yang diperoleh adalah 0.748. Dengan hasil tersebut, maka persamaan analisisnya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2.021 - 0.354 + 0.206 + 0.748 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi diatas, diperoleh nilai koefisien EM*KA sebesar 0.748, pada koefisien bertanda positif. Maka dapat diinterpretasikan

bahwa kualitas audit dapat memperkuat pengaruh antara earnings management terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dapat memperkuat pada hubungan earnings management terhadap integritas laporan keuangan.

4.1.3.4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi agar memperoleh hasil regresi yang dapat dipertanggungjawabkan dan menghasilkan data yang tidak bias. Dalam uji asumsi klasik memiliki asumsi-asumsi yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tabel 4.5. Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		94	
Normal Parameters ^{a,b}	Rata-rata	0.0000000	
	Standar Deviasi	0.09825982	
Most Extreme Differences	Absolut	0.069	
	Positif	0.069	
	Negatif	-0.053	
Test Statistik		0.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0.326
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.314
		Upper Bound	0.338

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)^c sebesar $0.200 \geq 0.05$. Sehingga data terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW test). Hasil uji Durbin-Watson (DW Test) sebagai berikut:

Tabel 4.6. Durbin-Watson (DW Test)

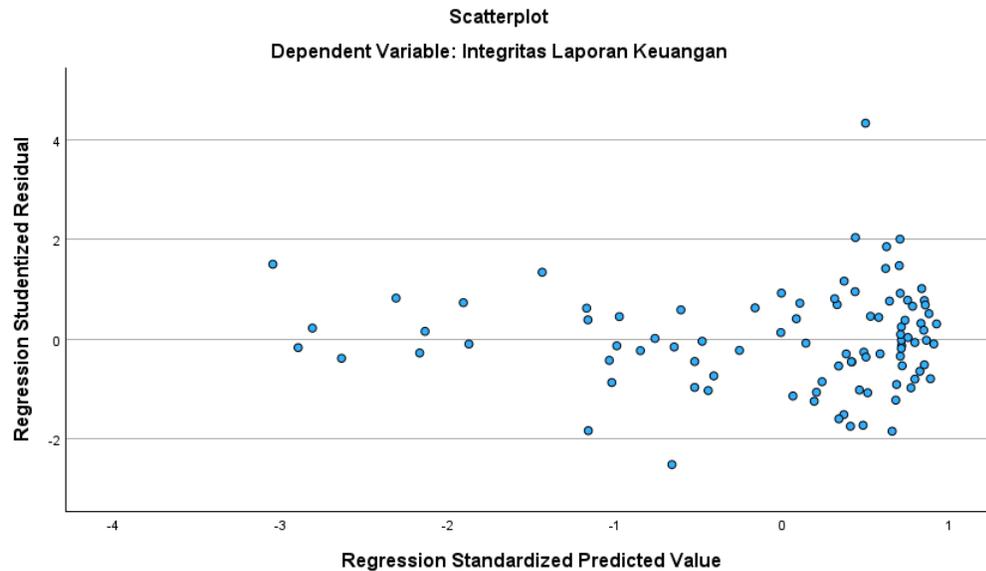
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.117 ^a	0.028	0.011	2.00739	1.391

Sumber: Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.6. hasil uji Durbin Watson sebesar 1.391. Sedangkan nilai d_U batas atas (upper bound) dan $k = 1$ (jumlah variabel independen) diperoleh nilai d_U sebesar 1.6857 (nilai d_U lihat pada lampiran 7). Sehingga nilai tersebut jika masuk ke dalam kriteria pangujian : $d_U < d < 4 - d_U$ maka $1.1865 < 1.391 < 2.3143$ ($4 - 1.6857$). Jadi nilai uji Durbin Watson yang diperoleh adalah sebesar 1.1391 berada diantara d_U batas atas (1.6857) dengan 2.3143 ($4 - d_U$). sehingga tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan adalah uji Scatter Plot. Dasar analisisnya sebagai berikut:



Gambar 4.1. Scatter Plot

Sumber: Lampiran 12

Pada gambar 4.1 terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga menunjukkan tidak terjadi heterokedasitas. Hal ini berarti tidak terjadi masalah pada model regresi.

4.1.3.5. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) apakah memiliki pengaruh secara individual yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) atau tidak. Hasil uji statistik t (uji parsial) sebagai berikut:

Tabel 4.7. Uji Statistik t(Uji Parsial) Pada H1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.070	0.263	7.863	0.001	
	Earnings Management	-0.344	2.118	-0.017	-0.162	0.041

Sumber: Lampiran 13

Pada tabel 4.7, dapat diketahui apakah earnings management berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas pengujian earnings management terhadap integritas laporan keuangan menghasilkan t hitung < t tabel ($-0.162 < 1.986$) (t tabel lihat pada lampiran 12) dengan earnings management menunjukkan nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.344 pada tingkat signifikan yang menunjukkan $0.041 < 0.05$, maka dapat di simpulkan hipotesis H1 diterima. Hal ini berarti earnings management berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Tabel. 4.8. Uji Statistik t (Uji Parsial) Pada H2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.021	0.291		6.943	0.001
	Earnings Management	-0.354	2.224	-0.017	-0.159	0.043
	Kualitas Audit	0.206	0.776	0.041	0.266	0.032
	EM * KA	0.748	8.206	0.014	0.091	0.048

Sumber: Lampiran 14

Pada tabel 4.8. dapat diketahui apakah kualitas audit dapat memoderasi earnings management terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas pengujian earnings management terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderating menghasilkan t hitung $<$ t tabel ($0.091 < 1.986$) (t tabel lihat pada lampiran 12) dengan EM*KA menunjukkan nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.748 pada tingkat signifikan yang menunjukkan $0.048 < 0.05$, maka dapat di simpulkan hipotesis H2 diterima. Hal ini berarti Kualitas Audit secara signifikan dapat memperkuat pada hubungan earnings management terhadap integritas laporan keuangan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi kontribusi terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.9. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.117 ^a	0.028	0.011	2.0739

Sumber: Lampiran 15

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9, besarnya nilai *Adjusted R² Square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0.011. hal ini berarti kontribusi yang diberikan earnings management terhadap integritas laporan keuangan adalah sebesar 0.011 atau 1.1%. Sedangkan sisanya 98.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh earnings management terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderating pada perusahaan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Earnings Management terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan hipotesis H1 diterima. Hal ini berarti earnings management berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dikarenakan manajemen perusahaan melakukan tindakan earnings management maka integritas laporan keuangan perusahaan tersebut akan menurun. Sehingga perusahaan tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang

sebenarnya dan akan berakibat ketersesatan informasi dan kerugian bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Perusahaan yang tidak mampu mencapai laba yang di targetkan, sehingga manajemen memilih melakukan earnings management yaitu dengan cara menaikkan atau menurunkan laba untuk memperlihatkan kondisi perusahaan dalam kondisi yang baik dan stabil. Akan tetapi mencerminkan tingkat integritas laporan keuangan yang tidak baik. Hal ini menyatakan bahwa earnings management berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Pada penelitian Sucitra, dkk (2021) dan Putra & Muid (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa earnings management berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan pada penelitian Lubis, et al (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa earnings management berpengaruh positif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

2. Kualitas Audit Memoderasi pada Hubungan Earnings Management terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui apakah kualitas audit dapat memoderasi pada hubungan earnings management terhadap integritas laporan keuangan. Pada hasil penelitian dapat di simpulkan hipotesis H2 diterima. Hal ini berarti Kualitas Audit secara signifikan dapat memperkuat pada hubungan earnings management terhadap integritas laporan

keuangan. Dikarenakan audit yang mempunyai kualitas yang tinggi dapat mengurangi adanya tindakan earnings management yang dapat menghasilkan integritas laporan keuangan yg tinggi. Dengan kualitas audit yang tinggi akan memberikan dampak pada pendeteksian earnings management. Sehingga terhindarnya dari tindakan earnings management yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas yang dapat dilihat dari kualitas audit dari jasa audit yang diberikan oleh auditor.

Dengan Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four dianggap lebih berkualitas dan kompeten serta independen dibandingkan dengan auditor dari KAP non-Big Four. Kualitas audit memiliki hubungan dengan earnings management dan integritas laporan keuangan. Hal ini menyatakan bahwa kualitas audit dapat memperkuat pada hubungan earnings management terhadap integritas laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Earnings management berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Kualitas audit dapat memperkuat pada hubungan earnings management terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan agar dapat meningkatkan pengendalian internalnya agar terhindarnya tindakan earnings management sehingga membuat laporan keuangan yang.
- 2) Bagi auditor yang akan mengaudit suatu perusahaan disarankan agar lebih kritis dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan juga dilakukan secara sistematis.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti independensi, leverage, ukuran perusahaan dan ROA, serta Penelitian selanjutnya diharapkan

melakukan penelitian selain perusahaan manufaktur tetapi non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, A (2017). Interaksi konservatisme conditional dan income smoothing (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015). *Jurnal Akuntansi*. 5(2), 1-9.
- Ahmad, D. M (2022). Pengaruh audit tenure dan ukuran kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 (*Skripsi*). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Akram, et al (2017). Pengaruh mekanisme corporate governance, kualitas audit, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 2 (1).
- Aljufri (2014). Dampak audit quality dan corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 11 (2), 267-280.
- Ardilasari, S (2018). Pengaruh Debt covenant, political cost, bonus plan growth terhadap konservatisme akuntansi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2014-2016) (*Skripsi*). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Arviani, S. N (2018). Analisis pengaruh manajemen laba dan kepemilikan institusional terhadap kompensasi CEO: pada perusahaan non keuangan best of the best versi majalah forbes indonesia (*Skripsi*). Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Baking School.
- Astuty, W (2016). Profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, audit report lag terhadap ketepatan waktu pelaporan. *Proceeding Forum Manajemen Indonesia ke-8*. Palu: FMI-8 Palu.
- Ayem, S & Yuliana, D (2019). Pengaruh independensi auditor, kualitas audit, manajemen laba dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*. 16 (1), 197-207.
- Bursa Efek Indonesia (2021). *Keterbukaan informasi*. Dipetik 16 Maret 2023, dari Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/keterbukaan-informasi/>.
- Citra, N. E (2013). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (studi empiris pada Badan Usaha Milik Negara di Padang) (*Skripsi*). Padang: Universitas Negeri Padang.

- CNBC Indonesia (2021). *Deretan skandal lapkeu di pasar saham RI, indofarma-hanson!*. Dipetik 25 Februari 2023. Dari CNBC Indonesia: <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/amp>.
- Dewi, et al (2016). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi (studi kasus pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011). *e-Proceeding of Management*. 3 (3).
- Dewi, W.S (2017). Pengaruh earnings management pada laporan keuangan terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen, dan kualitas auditor sebagai moderating variable (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 dan 2015) (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ekrut Media (2022). *Mengenal Big 4 dan cara untuk dapat berkarier di sana!*. Dipetik 28 Februari 2023. Dari Ekrut Media: <https://www.ekrut.com/media/big-4-company>.
- Fajaryani, A (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013) (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrilyantri, C (2020). Pengaruh intellectual capital, size dan leverage terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage tahun 2015-2018. *Owner*. 4(1).
- Ghozali, I (2018). "*Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*" edisi sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, H (2017). Analisis penerapan rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1-8.
- Hani, S (2016). Mekanisme good corporate governance dalam mengukur kualitas laporan keuangan dan tingkat kepercayaan investor. *Konferensi Ilmiah Akuntansi III*. Jakarta: UNTAR.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 08(02).

- Hardaningsih, P (2010). pengaruh independensi, corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 2 (1), 61-76.
- Herawaty, V (2008). Peran praktek corporate governance sebagai moderating variable dari pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 10 (2), 97-108.
- Invesnesia (2021). *Daftar perusahaan manufaktur di BEI terbaru*. 16 Maret 2023. Dari Invesnesia: <https://www.invesnesia.com//perusahaan-manufaktur-di-bei>
- Irawaty, L & Fakhruddin, I (2016). Pengaruh dan kualitas audit corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 14 (1).
- Istiantoro, et al (2017). Pengaruh struktur corporate governance terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. *Akuntabel*. 14 (2), 157-179.
- Maulana, V (2020). Pengaruh ukuran KAP, kepemilikan manajerial, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan indeks LQ45 periode 2014-2019) (*Skripsi*). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Novyarni, et al (2022). Pengaruh mekanisme corporate governance, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan (sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 19 (2), 114-126.
- Octaviani, K (2020). Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 (*Skripsi*). Jakarta: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Purbiyatiningtyas, M.T.A (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2015-2018) (*Tugas Akhir*). Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rahiim, D & Wulandari, S (2014). Pengaruh mekanisme corporate governance dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 4 (3), 87-102.
- Salfauz, D (2012). *Pengaruh independensi, mekanisme corporate governance, kualitas audit, dan manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan*. 1 (1).
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Siregar, S. (2023). Analisis Determinan Praktik Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 23(1), 73–81.

- Sekaranti, A. N & Juliarto, A (2022). Analisis manajemen laba dan relevansi nilai laba sebelum dan selama pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi*. 11 (4), 1-15.
- Setiawan, B (2015). Pengaruh independensi, kualitas audit dan mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. *Jurnal Akuntansi*. 2 (2).
- Solikhah, N (2017). Pengaruh independensi, mekanisme corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015) (*Skripsi*). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.
- Sucitra, et al (2021). Pengaruh manajemen laba, audit tenure dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, manajemen, dan Akuntansi*. 2, 713-727.
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulistyanto, S (2008). *Manajemen laba teori dan model empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suwardjono (2008). *Teori akuntansi*. Yogyakarta: BPF.
- Suwarsa, T & Hasibuan, A. R (2021). Pengaruh pajak restoran dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Kota Padangsidempuan periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*. 14 (2).
- Syofyan, A & Herawaty, V (2019). Pengaruh good corporate governance terhadap financial distress dengan kualitas audit sebagai pemoderasinya. *Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Informasi*. 16 (1).
- Tussiana, A. A & Lastanti, H. S (2016). Pengaruh independensi, kualitas audit, spesialisasi industri auditor dan corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Informasi*. 16 (1).
- Wahyuni, D (2022). Pengaruh good corporate governance, leverage dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada emiten BUMN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 15 (1), 63-67.
- Wira, H (2019). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba serta implikasinya pada integritas laporan keuangan (*Tesis*). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
- Yurika, V (2018). Pengaruh etika, kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit (*Skripsi*). Jakarta: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Zam zam, et al (2021). *Pengaruh etika, kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara*. 9 (3), 462-474.

Zasfayyard, I (2022). *Pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan dan mekanisme coporate governance terhadap opini audit going concern pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar. di BEI (Skripsi)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kriteria Populasi Perusahaan

Kode Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Kriteria 6	Populasi
INTP	<input checked="" type="checkbox"/>						
SMBR	<input checked="" type="checkbox"/>						
SMCB	<input checked="" type="checkbox"/>						
SMGR	<input checked="" type="checkbox"/>						
WSBP	<input checked="" type="checkbox"/>						
WTON	<input checked="" type="checkbox"/>	1					
AMFG	<input checked="" type="checkbox"/>						
ARNA	<input checked="" type="checkbox"/>	2					
CAKK	<input checked="" type="checkbox"/>						
KIAS	<input checked="" type="checkbox"/>						
IKAI	<input checked="" type="checkbox"/>						
MARK	<input checked="" type="checkbox"/>	3					
MLIA	<input checked="" type="checkbox"/>						
TOTO	<input checked="" type="checkbox"/>	4					
ALKA	<input checked="" type="checkbox"/>						
ALMI	<input checked="" type="checkbox"/>						
BAJA	<input checked="" type="checkbox"/>						
BTON	<input checked="" type="checkbox"/>	5					
CBTN	<input checked="" type="checkbox"/>						
GDST	<input checked="" type="checkbox"/>						

UNVR	<input checked="" type="checkbox"/>						
HRTA	<input checked="" type="checkbox"/>	46					
INOV	<input checked="" type="checkbox"/>						
CINT	<input checked="" type="checkbox"/>						
KICI	<input checked="" type="checkbox"/>						
LMPI	<input checked="" type="checkbox"/>						
WOOD	<input checked="" type="checkbox"/>	47					
SOFA	<input checked="" type="checkbox"/>						
CBMF	<input checked="" type="checkbox"/>						
TOYS	<input checked="" type="checkbox"/>						
Jumlah Populasi yang Memenuhi Semua Kriteria							47

Ket: : Memenuhi kriteria

: Tidak memenuhi kriteria

Lampiran 2. Sampel Nama Perusahaan

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Sampel
1	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	Semen	1
2	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk	Keramik, Porselin, dan Kaca	2
3	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk		3
4	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk		4
5	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk	Logam dan Sejenisnya	5
6	EKAD	PT. Eka Dharma International Tbk	Kimia	6
7	INCI	PT. Intan Wijaya Internasional Tbk		7
8	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk	Plastik dan Kemasan	8
9	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk		9
10	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk		10
11	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk		11
12	IFII	PT. Industri Fibreboard Industry Tbk	Kayu dan Pengolahannya	12
13	SINI	PT. Singaraja Putra Tbk		13
14	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk	Pulp dan Kertas	14
15	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk		15
16	SPMA	PT. Suparma Tbk		16
17	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk	Otomotif dan Komponennya	17
18	INDS	PT. Indospring Tbk		18
19	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk		19
20	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk	Tekstil dan Garment	20
21	TRIS	PT. Trisula International Tbk		21
22	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk		22
23	KBLI	PT. KMI Wire & Cable Tbk	Kabel	23
24	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk		24

25	SLIS	PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk	Elektronika	25
26	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	Makanan dan Minuman	26
27	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk		27
28	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk		28
29	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk		29
30	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk		30
31	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk		31
32	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk		32
33	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk		33
34	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk		34
35	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk		35
36	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk		36
37	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk		37
38	STTP	PT. Siantar Top Tbk		38
39	ENZO	PT. Moreno Abadi Perkasa Tbk		39
40	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk		40
41	ITIC	PT. Indonesia Tobacco Tbk		Rokok
42	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	Farmasi	42
43	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk		43
44	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	Kosmetik dan Barang Rumah Tangga	44
45	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk		45
46	HRTA	PT. Hartadinata Abadi Tbk		46
47	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk	Peralatan Rumah Tangga	47

Lampiran 3. Earnings Management

EARNINGS MANAGEMENT					
NO	Kode	Tahun	TACit/TAi(t-1)	NDAit	DACit
1	WTON	2021	0.005760765	-0.05987394	0.065634705
		2022	0.016022139	-0.055986325	0.072008464
2	ARNA	2021	-0.011717652	-0.065060663	0.053343011
		2022	0.051707274	-0.068121367	0.119828641
3	MARK	2021	0.083994264	-0.121274577	0.205268841
		2022	0.034897448	-0.078253857	0.113151305
4	TOTO	2021	0.013791354	-0.038751591	0.052542945
		2022	-0.004060197	-0.037195246	0.033135049
5	BTON	2021	-0.005345606	0.000783371	-0.006128977
		2022	-0.082216362	-0.011647658	-0.070568703
6	EKAD	2021	0.057710141	-0.065410253	0.123120394
		2022	-0.015553103	-0.064954687	0.049401584
7	INCI	2021	0.059859878	-0.06892046	0.128780339
		2022	0.016225018	-0.060320882	0.0765459
8	APLI	2021	-0.063899931	-0.097445892	0.033545961
		2022	-0.063573265	-0.088648372	0.025075107
9	IGAR	2021	0.068235472	-0.034468679	0.102704151
		2022	0.088721727	-0.026969589	0.115691316
10	IMPC	2021	-0.02115043	-0.057779559	0.03662913
		2022	0.029224965	-0.064183442	0.093408407
11	TALF	2021	-0.001159257	-0.110819271	0.109660014
		2022	0.034308863	-0.120216807	0.15452567
12	IFII	2021	-0.060479082	-0.109298152	0.04881907
		2022	0.006607436	-0.185524532	0.192131968
13	SINI	2021	-0.090255068	-0.065715447	-0.02453962
		2022	0.153963114	-0.05820373	0.212166843
14	ALDO	2021	0.028321966	-0.089290077	0.117612043
		2022	0.036368303	-0.109432171	0.145800475
15	KDSI	2021	0.098129803	-0.070412177	0.168541979
		2022	-0.01619375	-0.061196196	0.045002446
16	SPMA	2021	-0.214795405	-0.123432743	-0.091362663
		2022	-0.212321971	-0.10980628	-0.10251569
17	BOLT	2021	0.043252301	-0.095455195	0.138707496
		2022	0.016541353	-0.073721264	0.090262617
18	INDS	2021	0.166080113	-0.108854187	0.2749343
		2022	-0.020998553	-0.09728852	0.076289967

19	LPIN	2021	0.065214768	-0.004444599	0.069659366
		2022	0.150020451	-0.005045964	0.155066415
20	BELL	2021	-0.054474297	-0.045127681	-0.009346616
		2022	-0.020510126	-0.054575251	0.034065125
21	TRIS	2021	-0.069574143	-0.042247693	-0.02732645
		2022	-0.006156654	-0.049124848	0.042968194
22	ZONE	2021	-0.122109968	-0.028694576	-0.093415392
		2022	-0.051670014	-0.033174663	-0.018495351
23	KBLI	2021	-0.02349925	-0.023669359	0.000170109
		2022	-0.04267502	-0.025638463	-0.017036557
24	SCCO	2021	0.024536524	-0.118636958	0.143173481
		2022	0.080550822	-0.097333518	0.17788434
25	SLIS	2021	0.029764253	-0.026762811	0.056527064
		2022	0.142306365	-0.025707016	0.168013381
26	CAMP	2021	-0.109663368	-0.030598422	-0.079064945
		2022	-0.067380285	-0.03285473	-0.034525555
27	CEKA	2021	0.177796215	-0.039511013	0.217307227
		2022	0.123034398	-0.03015425	0.153188648
28	CLEO	2021	-0.039693025	-0.128443187	0.088750162
		2022	0.004095607	-0.147829872	0.151925479
29	COCO	2021	0.131318811	-0.040182526	0.171501338
		2022	0.227602865	-0.050371835	0.2779747
30	GOOD	2021	-0.032548555	-0.079737662	0.047189107
		2022	-0.014854678	-0.07954766	0.064692982
31	HOKI	2021	-0.009923301	-0.070814141	0.06089084
		2022	-0.211034924	-0.040770285	-0.170264639
32	IKAN	2021	-0.048478967	-0.026506671	-0.021972297
		2022	-0.043315821	-0.032720152	-0.01059567
33	MYOR	2021	0.008489838	-0.054110119	0.062599957
		2022	0.015734035	0.119280572	-0.103546537
34	PSGO	2021	-0.04561295	-0.049918277	0.004305327
		2022	-0.082141466	-0.055227242	-0.026914224
35	ROTI	2021	-0.124028265	-0.139649601	0.015621337
		2022	-0.002824938	-0.00395519	0.001130252
36	SKBM	2021	0.042222847	-0.045482768	0.087705615
		2022	-0.007894871	-0.034127336	0.026232464
37	SKLT	2021	-0.055894404	-0.088413325	0.03251892
		2022	0.065739846	-0.082563536	0.148303382
38	STTP	2021	-0.002119241	-0.074471144	0.072351903
		2022	-0.013436854	-0.06819476	0.054757906

39	ENZO	2021	-0.117467203	-0.07608792	-0.041379283
		2022	0.115106652	-0.006012627	0.121119279
40	PCAR	2021	0.103223428	-0.041335343	0.144558771
		2022	-0.0792048	-0.034553964	-0.044650837
41	ITIC	2021	-0.053887125	-0.123353741	0.069466616
		2022	-0.014085363	-0.122810266	0.108724904
42	KLBF	2021	0.017995746	-0.059519282	0.077515028
		2022	0.084864834	-0.05105508	0.135919915
43	PYFA	2021	-0.149217616	-0.28306065	0.133843034
		2022	0.33488142	-0.168106883	0.502988304
44	MBTO	2021	0.022815658	-0.073511453	0.096327111
		2022	0.041664589	-0.104075274	0.145739863
45	MRAT	2021	0.012510654	-0.015783821	0.028294475
		2022	0.246121932	-0.01399151	0.260113443
46	HRTA	2021	0.209486979	-0.01340214	0.222889119
		2022	0.064084849	-0.017721931	0.08180678
47	WOOD	2021	0.082561846	-0.074903167	0.157465013
		2022	0.013095758	-0.047178187	0.060273945

Lampiran 4. Integritas Laporan Keuangan

INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

NO	Kode	Tahun	Harga Pasar Saham	Nilai Buku Saham	ILKit
1	WTON	2021	246	399.8421539083	0.6152427842
		2022	191	417.3982522532	0.4575965495
2	ARNA	2021	800	214.2865454460	3.7333188527
		2022	995	249.7024576312	3.9847425189
3	MARK	2021	960	195.6948291938	4.9055971686
		2022	968	222.0476373709	4.3594249030
4	TOTO	2021	220	206.1861333089	1.0669970694
		2022	270	223.1357995064	1.2100254670
5	BTON	2021	430	274.6744522681	1.5654896058
		2022	432	330.8402845069	1.3057660153
6	EKAD	2021	1,455	1,474.5797231784	0.9867218280
		2022	278	318.5127243038	0.8728065750
7	INCI	2021	560	1,935.3318740285	0.2893560570
		2022	680	2,126.0852245491	0.3198366614
8	APLI	2021	206	169.5454750272	1.2150132580
		2022	280	204.7117837088	1.3677766611
9	IGAR	2021	440	711.2377472003	0.6186398314
		2022	466	809.4275683953	0.5757155034
10	IMPC	2021	2,550	349.3043332753	7.3002243519
		2022	3,520	460.2730476785	7.6476344156
11	TALF	2021	298	774.0926223454	0.3849668520
		2022	302	876.5886734760	0.3445173422
12	IFII	2021	147	115.1050854850	1.2770938780
		2022	158	121.3854526751	1.3016386768
13	SINI	2021	250	85.4811620713	2.9246209801
		2022	885	108.9892535426	8.1200666234
14	ALDO	2021	1,000	534.1528538831	1.8721232934
		2022	805	581.0572808191	1.3854055815
15	KDSI	2021	1,095	1,732.1322019531	0.6321688372
		2022	1,150	1,821.9781139407	0.6311821153
16	SPMA	2021	700	650.4198023106	1.0762279954
		2022	496	680.4773379483	0.7289001005
17	BOLT	2021	825	348.8459287778	2.3649408863
		2022	745	362.1308966946	2.0572671562
18	INDS	2021	1,920	3,021.5296582084	0.6354397332
		2022	1,945	3,147.7353634975	0.6179045490

19	LPIN	2021	1,175	668.2902991129	1.7582179504
		2022	390	717.0813278565	0.5438713642
20	BELL	2021	146	35.8306993048	4.0747181281
		2022	148	36.0599872808	4.1042721077
21	TRIS	2021	214	209.6615466732	1.0206926515
		2022	236	226.6550248328	1.0412299492
22	ZONE	2021	400	326.1098313234	1.2265806228
		2022	1,230	398.5975591790	3.0858191970
23	KBLI	2021	280	612.1389622383	0.4574124787
		2022	314	622.6257489396	0.5043157957
24	SCCO	2021	10,400	21,449.9150974544	0.4848504040
		2022	8,650	23,010.9127941118	0.3759085994
25	SLIS	2021	800	102.3238903825	7.8183110221
		2022	252	122.9006404435	2.0504368333
26	CAMP	2021	238	174.4178725388	1.3645390609
		2022	306	159.9751964342	1.9127965261
27	CEKA	2021	1,880	2,331.7091812353	0.8062755060
		2022	1,980	2,605.1140668034	0.7600434949
28	CLEO	2021	470	74.5621762233	6.3034640860
		2022	555	83.4649911089	6.6494945081
29	COCO	2021	288	245.9163890296	1.1711297532
		2022	268	229.5778817887	1.1673598428
30	GOOD	2021	525	82.4501200189	6.3674861829
		2022	525	90.8302198777	5.7800146329
31	HOKI	2021	232	69.6624939040	3.3303430153
		2022	232	69.1131060277	3.3568162876
32	IKAN	2021	95	84.8697280595	1.1193626063
		2022	59	87.3077356363	0.6757705897
33	MYOR	2021	2,040	508.0810394100	4.0151075159
		2022	2,500	574.0358003093	4.3551290680
34	PSGO	2021	216	75.5868451664	2.8576401029
		2022	146	89.4478577958	1.6322358478
35	ROTI	2021	1,360	3,416.9888289557	0.3980112514
		2022	1,320	4,865.2327450034	0.2713128167
36	SKBM	2021	360	573.6568103324	0.6275529088
		2022	378	620.7523920748	0.6089384509
37	SKLT	2021	2,420	784.4295060562	3.0850445850
		2022	1,565	855.2466916606	1.8298813842
38	STTP	2021	7,550	2,519.7317729229	2.9963506755

		2022	7,650	2,998.7776900115	2.5510393870
39	ENZO	2021	50	72.9567400555	0.6853376393
		2022	66	74.2211255923	0.8892346953
40	PCAR	2021	282	48.2340684036	5.8464900294
		2022	87	52.4385875829	1.6590835873
41	ITIC	2021	274	1,184.7022885025	0.2312817344
		2022	264	1,329.3483299934	0.1985935470
42	KLBF	2021	1,615	453.6921423613	3.5596825451
		2022	2,090	477.7217984402	4.3749311981
43	PYFA	2021	1,015	312.2908115721	3.2501756772
		2022	865	826.7875593201	1.0462179677
44	MBTO	2021	146	415.2619734664	0.3515852867
		2022	126	378.3151382981	0.3330556651
45	MRAT	2021	276	801.8596460210	0.3441998876
		2022	765	961.1812201589	0.7958957000
46	HRTA	2021	212	329.0849221591	0.6442106147
		2022	202	374.0445366766	0.5400426425
47	WOOD	2021	810	572.5010222347	1.4148446353
		2022	362	584.1720234880	0.6196804801

Lampiran 5. Kualitas Audit

KUALITAS AUDIT

No	Kode	Tahun	KAP	Kualitas Audit
1	WTON	2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
2	ARNA	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
3	MARK	2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
4	TOTO	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
5	BTON	2021	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
		2022	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
6	EKAD	2021	KAP Hendrawinata Hanny Erwins & Sumargo	0
		2022	KAP Tjahjadi & Tamara	0
7	INCI	2021	KAP Arman Eddy Ferdinand & Rekan	0
		2022	KAP Arman Eddy Ferdinand & Rekan	0
8	APLI	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
9	IGAR	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
10	IMPC	2021	KAP Gani Sigiro & Handayani	0
		2022	KAP Gani Sigiro & Handayani	0
11	TALF	2021	KAP Tjahjadi & Tamara	0
		2022	KAP Tjahjadi & Tamara	0
12	IFII	2021	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
		2022	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
13	SINI	2021	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	0
		2022	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	0
14	ALDO	2021	KAP Hendrik & Rekan	0
		2022	KAP Hendrik & Rekan	0
15	KDSI	2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
16	SPMA	2021	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
		2022	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
17	BOLT	2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2022	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
18	INDS	2021	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0

		2022	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
19	LPIN	2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
		2022	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
20	BELL	2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
21	TRIS	2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
22	ZONE	2021	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
		2022	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
23	KBLI	2021	KAP Imelda & Rekan	0
		2022	KAP Imelda & Rekan	0
24	SCCO	2021	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
		2022	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
25	SLIS	2021	KAP Suganda Akna Suhri & Rekan	0
		2022	KAP Suganda Akna Suhri & Rekan	0
26	CAMP	2021	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	0
		2022	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	0
27	CEKA	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
28	CLEO	2021	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
		2022	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
29	COCO	2021	KAP Anwar & Rekan	0
		2022	KAP Anwar & Rekan	0
30	GOOD	2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
31	HOKI	2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
		2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
32	IKAN	2021	KAP Jamaludin, Ardi, Sukinito & Rekan	0
		2022	KAP Jamaludin, Ardi, Sukinito & Rekan	0
33	MYOR	2021	KAP Mirawati Sensi Idris	0
		2022	KAP Mirawati Sensi Idris	0
34	PSGO	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
35	ROTI	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
36	SKBM	2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
		2022	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
37	SKLT	2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,	0

			Palilingan & Rekan	
		2022	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
38	STTP	2021	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
		2022	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
39	ENZO	2021	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
		2022	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
40	PCAR	2021	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
		2022	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
41	ITIC	2021	kap Johan Malonda Mustika & Rekan	0
		2022	kap Johan Malonda Mustika & Rekan	0
42	KLBF	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	1
43	PYFA	2021	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2022	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
44	MBTO	2021	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
		2022	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
45	MRAT	2021	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
		2022	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
46	HRTA	2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
		2022	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	0
47	WOOD	2021	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
		2022	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	0

Lampiran 6. Data Earnings Management, Integritas Laporan Keuangan, dan Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Earnings Management	Integritas Laporan Keuangan	Kualitas Audit
1	WTON	2021	0.065634705	0.6152427842	0
		2022	0.072008464	0.4575965495	0
2	ARNA	2021	0.053343011	3.7333188527	1
		2022	0.119828641	3.9847425189	1
3	MARK	2021	0.205268841	4.9055971686	0
		2022	0.113151305	4.3594249030	0
4	TOTO	2021	0.052542945	1.0669970694	1
		2022	0.033135049	1.2100254670	1
5	BTON	2021	-0.006128977	1.5654896058	0
		2022	-0.070568703	1.3057660153	0
6	EKAD	2021	0.123120394	0.9867218280	0
		2022	0.049401584	0.8728065750	0
7	INCI	2021	0.128780339	0.2893560570	0
		2022	0.0765459	0.3198366614	0
8	APLI	2021	0.033545961	1.2150132580	1
		2022	0.025075107	1.3677766611	1
9	IGAR	2021	0.102704151	0.6186398314	1
		2022	0.115691316	0.5757155034	1
10	IMPC	2021	0.03662913	7.3002243519	0
		2022	0.093408407	7.6476344156	0
11	TALF	2021	0.109660014	0.3849668520	0
		2022	0.15452567	0.3445173422	0
12	IFII	2021	0.04881907	1.2770938780	0
		2022	0.192131968	1.3016386768	0

13	SINI	2021	-0.02453962	2.9246209801	0
		2022	0.212166843	8.1200666234	0
14	ALDO	2021	0.117612043	1.8721232934	0
		2022	0.145800475	1.3854055815	0
15	KDSI	2021	0.168541979	0.6321688372	0
		2022	0.045002446	0.6311821153	0
16	SPMA	2021	-0.091362663	1.0762279954	0
		2022	-0.10251569	0.7289001005	0
17	BOLT	2021	0.138707496	2.3649408863	0
		2022	0.090262617	2.0572671562	0
18	INDS	2021	0.2749343	0.6354397332	0
		2022	0.076289967	0.6179045490	0
19	LPIN	2021	0.069659366	1.7582179504	0
		2022	0.155066415	0.5438713642	0
20	BELL	2021	-0.009346616	4.0747181281	0
		2022	0.034065125	4.1042721077	0
21	TRIS	2021	-0.02732645	1.0206926515	0
		2022	0.042968194	1.0412299492	0
22	ZONE	2021	-0.093415392	1.2265806228	0
		2022	-0.018495351	3.0858191970	0
23	KBLI	2021	0.000170109	0.4574124787	0
		2022	-0.017036557	0.5043157957	0
24	SCCO	2021	0.143173481	0.4848504040	0
		2022	0.17788434	0.3759085994	0
25	SLIS	2021	0.056527064	7.8183110221	0
		2022	0.168013381	2.0504368333	0
26	CAMP	2021	-0.079064945	1.3645390609	0
		2022	-0.034525555	1.9127965261	0

27	CEKA	2021	0.217307227	0.8062755060	1
		2022	0.153188648	0.7600434949	1
28	CLEO	2021	0.088750162	6.3034640860	0
		2022	0.151925479	6.6494945081	0
29	COCO	2021	0.171501338	1.1711297532	0
		2022	0.2779747	1.1673598428	0
30	GOOD	2021	0.047189107	6.3674861829	1
		2022	0.064692982	5.7800146329	1
31	HOKI	2021	0.06089084	3.3303430153	0
		2022	-0.170264639	3.3568162876	0
32	IKAN	2021	-0.021972297	1.1193626063	0
		2022	-0.01059567	0.6757705897	0
33	MYOR	2021	0.062599957	4.0151075159	0
		2022	-0.103546537	4.3551290680	0
34	PSGO	2021	0.004305327	2.8576401029	1
		2022	-0.026914224	1.6322358478	1
35	ROTI	2021	0.015621337	0.3980112514	1
		2022	0.001130252	0.2713128167	1
36	SKBM	2021	0.087705615	0.6275529088	0
		2022	0.026232464	0.6089384509	0
37	SKLT	2021	0.03251892	3.0850445850	0
		2022	0.148303382	1.8298813842	0
38	STTP	2021	0.072351903	2.9963506755	0
		2022	0.054757906	2.5510393870	0
39	ENZO	2021	-0.041379283	0.6853376393	0
		2022	0.121119279	0.8892346953	0
40	PCAR	2021	0.144558771	5.8464900294	0
		2022	-0.044650837	1.6590835873	0

41	ITIC	2021	0.069466616	0.2312817344	0
		2022	0.108724904	0.1985935470	0
42	KLBF	2021	0.077515028	3.5596825451	1
		2022	0.135919915	4.3749311981	1
43	PYFA	2021	0.133843034	3.2501756772	0
		2022	0.502988304	1.0462179677	0
44	MBTO	2021	0.096327111	0.3515852867	0
		2022	0.145739863	0.3330556651	0
45	MRAT	2021	0.028294475	0.3441998876	0
		2022	0.260113443	0.7958957000	0
46	HRTA	2021	0.222889119	0.6442106147	0
		2022	0.08180678	0.5400426425	0
47	WOOD	2021	0.157465013	1.4148446353	0
		2022	0.060273945	0.6196804801	0

Lampiran 7. Tabel Durbin-Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Diterbitkan oleh : **Tutorial Penelitian** <http://Tu.LaporanPenelitian.com>

Situs berita sains dan teknologi : **Laporan Penelitian** <http://www.LaporanPenelitian.com>

Situs pencarian jurnal : **Jurnal Penelitian** <http://jurnal.LaporanPenelitian.com>

Lampiran 8. T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 9. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Earnings Management	94	-0.17	0.50	0.0767	0.09827
Integritas Laporan Keuangan	94	0.20	8.12	2.0434	1.99685
Kualitas Audit	94	0	1	0.19	0.396
Valid N (listwise)	94				

Lampiran 10. Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		94	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	0.09825982	
Most Extreme Differences	Absolute	0.069	
	Positive	0.069	
	Negative	-0.053	
Test Statistic		0.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.326	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.314
		Upper Bound	0.338

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11. Durbin-Watson (DW Test)

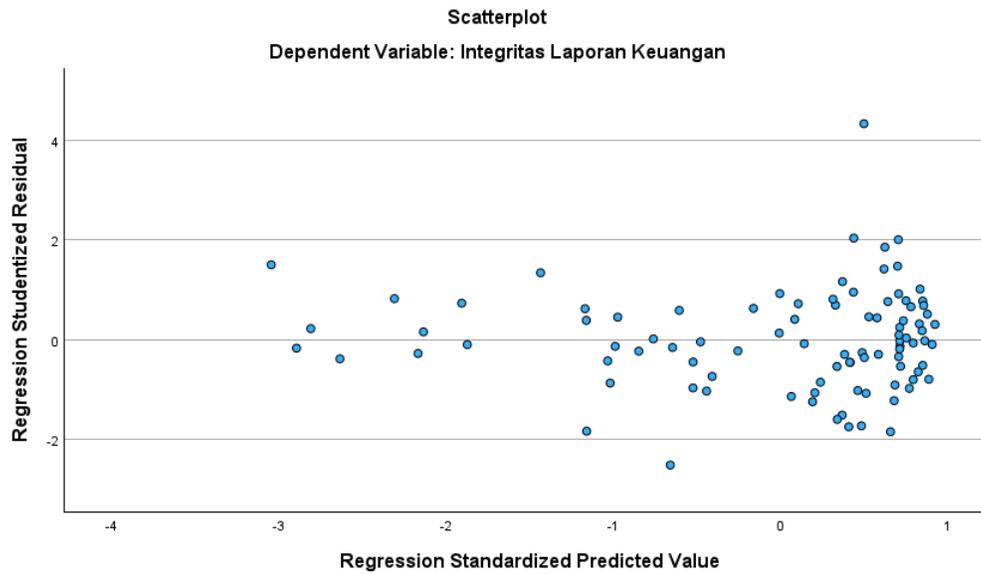
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.117 ^a	0.028	0.011	2.00739	1.391

a. Predictors: (Constant), Earnings Management

b. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Lampiran 12. Scatterplot



Lampiran 13. Uji Persamaan Regresi dan Uji Statistik t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.070	0.263		7.863	0.001
	Earnings Management	-0.344	2.118	-0.017	-0.162	0.041

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Lampiran 14. Moderated Regression Analysis (MRA) dan Uji Statistik t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.021	0.291		6.943	0.001
	Earnings Management	-0.354	2.224	-0.017	-0.159	0.043
	Kualitas Audit	0.206	0.776	0.041	0.266	0.032
	EM * KA	0.748	8.206	0.014	0.091	0.048

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Lampiran 15. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.117 ^a	0.028	0.011	2.0739

a. Predictors: (Constant), Earnings Management

b. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan